

PERBEDAAN KONSENTRASI BELAJAR ANTARA PESERTA DIDIK DI PESANTREN AL HUSNA DENGAN SMA NEGERI 1 DELI TUA

SKRIPSI

OLEH :

M. IMAM AL RIDHO

218600336



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 30/12/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)30/12/25

PERBEDAAN KONSENTRASI BELAJAR ANTARA PESERTA DIDIK DI PESANTREN AL HUSNA DENGAN SMA NEGERI 1 DELI TUA

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana di Fakultas Psikologi

Universitas Medan Area

Oleh:

M. IMAM AL RIDHO

218600336

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2025

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 30/12/25

Access From (repository.uma.ac.id)30/12/25

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Perbedaan Konsentrasi Belajar Antara Peserta Didik di
Pesantren Al-Husna Dengan SMA Negeri 1 Deli Tua

Nama : M. Imam Al Ridho

NPM : 218600336

Fakultas : Psikologi

Disetujui Seminar Hasil

Oleh Komisi Pembimbing

Khairuddin., S.Psi., M.Psi.

Pembimbing



Dr. Siti Aisyah., S.Psi., M.Psi., Psikolog

Dekan

Faadhil, S.Psi., M.Psi., Psikolog

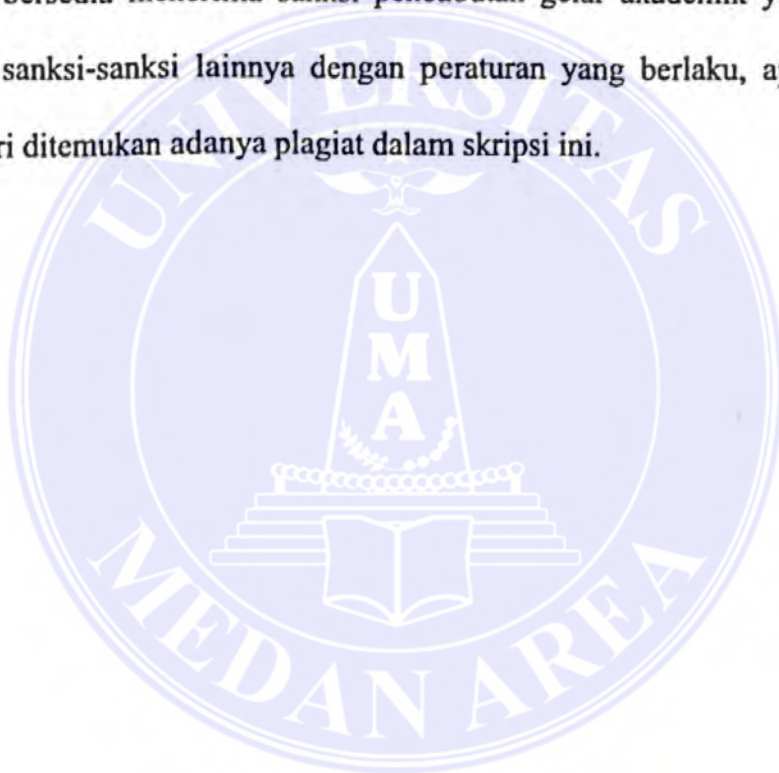
Ketua Program Studi

Tanggal Lulus : 27 Mei 2025

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 27 Mei 2025



M. IMAM AL RIDHO
218600336



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : M. Imam Al Ridho
NPM : 218600336
Program Studi : Psikologi
Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Perbedaan Konsentrasi Belajar Antara Peserta Didik di Pesantren Al-Husna Dengan SMA Negeri 1 Deli Tua

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengahlimedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 27 Mei 2025



M. Imam Al Ridho

ABSTRAK
PERBEDAAN KONSENTRASI BELAJAR ANTARA PESERTA DIDIK DI
PESANTREN AL HUSNA DENGAN SMA NEGERI 1 DELI TUA

OLEH :
M. IMAM AL RIDHO
NPM: 218600336

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan konsentrasi belajar antara peserta didik di pesantren dan peserta didik di SMA. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan komparatif. Populasi pada penelitian ini sebanyak 1.223 dengan sampel 93 peserta didik di SMA Negeri 1 Deli Tua dan 93 dengan seluruh peserta didik di Pesantren Al-Husna menjadi sampel. Alat ukur yang digunakan adalah skala psikologi yang disusun berdasarkan indikator konsentrasi belajar menurut Engkoswara dan Slameto. Metode analisis data menggunakan uji hipotesis *independent sample t-test* untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok subjek. Hasil analisis menunjukkan nilai $t = 0.673$ dan tingkat signifikansi $p = 0.981$ ($p \geq 0.05$). Dari hasil tersebut maka tidak ada perbedaan yang signifikan dalam konsentrasi belajar antara peserta didik di pesantren dan SMA. Dengan nilai rata-rata empirik konsentrasi belajar Pesantren Al-Husna sebesar 110.15, lebih besar dibanding nilai hipotetiknya (90), sedangkan nilai rata-rata empirik konsentrasi belajar SMA Negeri 1 Deli Tua sebesar 109.31 lebih besar dibanding nilai hipotetiknya (90). Dari perhitungan nilai empirik yang lebih besar dari pada nilai hipotetik di tambah 1 SD, maka hasil tersebut menunjukkan tingkat konsentrasi belajar di Pesantren dan juga di SMA termasuk dalam kategori tinggi.

Kata Kunci: Konsentrasi Belajar, Pesantren, SMA

ABSTRACT

THE DIFFERENCE IN LEARNING CONCENTRATION BETWEEN STUDENTS AT AL HUSNA ISLAMIC BOARDING SCHOOL AND SMA NEGERI 1 DELI TUA

BY:
M. IMAM AL RIDHO
NPM: 218600336

This research aimed to find out the difference in learning concentration between students in pesantren and students in high school. The research method used was quantitative with a comparative approach. The population in this research was 1,223, with a sample of 93 students from SMA Negeri 1 Deli Tua and 93 students from Al-Husna Islamic Boarding School. The measuring instrument used was a psychological scale based on the indicators of learning concentration according to Engkoswara and Slameto. The data analysis method used the independent sample t-test to determine whether there was a significant difference between the two subject groups. The analysis results showed a t value = 0.673 and a significance level $p = 0.981$ ($p \geq 0.05$). Based on these results, there was no significant difference in learning concentration between students in pesantren and high school. The empirical mean score of learning concentration at Al-Husna Islamic Boarding School was 110.15, higher than its hypothetical value (90), while the empirical mean score of learning concentration at SMA Negeri 1 Deli Tua was 109.31, also higher than its hypothetical value (90). Based on the calculation that the empirical values exceeded the hypothetical values plus 1 SD, the results indicated that the level of learning concentration in both pesantren and high school fell into the high category.

Keywords: Learning Concentration, Islamic Boarding School, High School



RIWAYAT HIDUP

M. Imam Al Ridho lahir di Medan Sumatera Utara pada tanggal 20 Maret 2003. Pada tahun 2009 peneliti masuk sekolah dasar di SDN 101815 Sidodadi hingga lulus pada tahun 2015. Kemudian peneliti melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Deli Tua hingga lulus 3 tahun pada tahun 2018. Selanjutnya peneliti masuk sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Deli Tua hingga lulus tepat 3 tahun pada tahun 2021 dan melanjutkan pendidikan strata 1 di Universitas Medan Area Fakultas Psikologi.

Berkat usaha dan doa serta dukungan dari berbagai pihak terutama keluarga dalam memberikan dukungan selama menjalankan aktivitas akademik di perguruan tinggi Universitas Medan Area. Syukur Alhamdulillah peneliti dalam prosesnya dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul “Perbedaan Konsentrasi Belajar Antara Peserta Didik di Pesantren Al-Husna Dengan SMA Negeri 1 Deli Tua”.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini yang berjudul “Perbedaan Konsentrasi Belajar Antara Peserta Didik di Pesantren Al-Husna dengan SMA Negeri 1 Deli Tua”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi di Universitas Medan Area.

Maka, dalam kesempatan ini pula penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Khairuddin S.Psi., M.Psi selaku dosen pembimbing, bapak Dr. Fadli Nugraha S.Psi., M.Psi selaku ketua struktur penguji, Bapak Fadhil, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku pembanding, dan Ibu Yunita, S.Pd., M.Psi., Kons selaku sekretaris penguji yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Kemudian Peneliti juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orangtua tercinta yakni ayahanda Serda (Purn) Edi solimin dan Ibunda Juniar Syahrianti. Atas usaha dan doa hebat yang tiada hentinya terus mendoakan anak-anak nya, nasehat-nasehat yang terus diingat serta perjuangan dan pengorbanan yang mungkin tidak bisa peneliti balas jasanya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan dan kesehatan kepada kedua orangtua peneliti . Dan tidak lupa peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada orang-orang terdekat peneliti yaitu saudara kandung peneliti karena atas doa serta semangat mereka juga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih yang teramat besar juga kepada Ahda Chendikia atas dukungan, saran dan bantuannya selama proses penulisan. Kemudian peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada saudara

UNIVERSITAS MEDAN AREA


Saudara kandung telah berkontribusi besar kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi

ini yaitu kepada bang Fizal, bang Bayu, bang Rendy, Parhan, Diva, Bibin, kak Dinda, Nesya, Oniya, Christien, Sulaiman Rasyid dan teman-teman lainnya. Dan juga peneliti berterima kasih kepada keluarga besar A3 stambuk 21 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terima kasih yang teramat besar juga kepada Keluarga Besar Formasi Ar-Ruuh UMA, yang telah menyediakan tempat untuk peneliti bisa belajar berorganisasi. Terimakasih banyak atas dukungan saudara, teman, dan yang lainnya baik itu moril dan materil dalam penyelesaian skripsi ini.

Terakhir, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada Pondok Pesantren Al-Husna dan SMA Negeri 1 Deli Tua yang telah banyak membantu peneliti pada saat pelaksanaan penelitian sehingga skripsi ini dapat selesai.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Medan, 27 Mei 2025



M. Imam Al Ridho

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Hipotesis Penelitian	10
1.5 Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Konsentrasi Belajar.....	12
2.2 Defenisi Konsentrasi Belajar	12
2.2.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsentrasi Belajar	15
2.2.2 Aspek-Aspek Konsentrasi Belajar.....	19
2.2.3 Indikator Konsentrasi Belajar.....	21
2.3 Peserta Didik	22
2.4 Perbedaan Konsentrasi Belajar Antara Peserta Didik	26
2.5 Kerangka Konseptual	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Waktu Dan Tempat Penelitian.....	30
3.2 Bahan Dan Alat	30

3.3	Metodologi Penelitian	31
3.4	Defenisi Operasional	31
3.4.1	Konsentrasi Belajar.....	31
3.4.2	Peserta Didik	33
3.5	Populasi Dan Sampel.....	33
3.5.1	Populasi	33
3.5.2	Sampel	34
3.5.3	Teknik Pengambilan Sampel	34
3.6	Prosedur Kerja	35
3.7	Teknik Pengambilan Data	35
3.8	Uji Coba Alat Ukur Penelitian.....	36
3.9	Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PEMBAHASAN		39
4.1	Hasil Analisis Data	39
4.2	Hasil Uji Validitas	39
4.2.1	Skala Konsentrasi Belajar	39
4.3	Reliabilitas Alat Ukur.....	40
4.3.1	Skala Konsentrasi Belajar Di Pesantren dan SMA	40
4.4	Uji Asumsi	41
4.4.1	Uji Normalitas	41
4.4.2	Uji Homogenitas	42
4.5	Hasil Uji Hipotesis	42
4.6	Hasil Perhitungan Mean Hipotetik Dan Mean Empirik	43
4.7	Pembahasan	46
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		51
5.1	Simpulan	51
5.2	Saran	52
DAFTAR PUSTAKA		54
LAMPIRAN		56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	29
Gambar 4.1 Kurva Konsentrasi Belajar di Pesantren.....	45
Gambar 4.2 Kurva Konsentrasi Belajar di SMA Negeri 1 Deli Tua	46



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Skala Konsentrasi Belajar Pesantren dan SMA	40
Table 4.2 Reliabilitas Konsentrasi Belajar Di Pesantren dan SMA	40
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Uji Normalitas	41
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas	42
Tabel 4.5 Rangkuman Perhitungan Analisi independent t test	43
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Empirik	46



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	56
Alat Ukur Skala Psikologi.....	56
Skala Konsentrasi Belajar	56
LAMPIRAN 2	59
Distribusi Data Penelitian	59
Hasil Distribusi Data di Pesantren	60
Hasil Distribusi Data di SMA	65
LAMPIRAN 3	70
Validitas Dan Reliabilitas	70
LAMPIRAN 4	73
Uji Asumsi	73
LAMPIRAN 5	75
Uji Hipotesis	75
LAMPIRAN 6	77
Surat Penelitian	77

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah kegiatan belajar yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Pendidikan diatur oleh pemerintah dengan peraturan dan tata cara pembelajaran dalam bentuk kurikulum. Dalam Undang-Undang No 20 BAB 1 Pasal 1 tahun 2003 tentang sistem pendidikan di Indonesia “Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”. Di Indonesia menggunakan Kurikulum Merdeka. Ini didasarkan atas keputusan Kemendikbudristek No 262/M/2022 tentang perubahan atas keputusan Kemendikbudristek 56/M/2022 tentang pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran. Tempat untuk mendapatkan pendidikan adalah sekolah.

Sekolah adalah suatu lembaga yang dirancang untuk pengajaran para peserta didik di bawah pengawasan para guru. Seiring perkembangan jaman, sekolah berkembang dengan bermacam-macam jenisnya dan fungsinya masing-masing. Berbagai macam jenis sekolah yang ada di Indonesia. Mulai dari Sekolah bertaraf internasional (SBI), sekolah standar nasional (SSN), sekolah berbasis islam, dan lain sebagainya. Sekolah-sekolah tersebut berkembang dengan kelebihannya masing-masing. Sekolah memiliki tingkat yang beragam, salah satunya sekolah tingkat menengah. Sekolah tingkat menengah memiliki jenis sekolah yang bermacam-macam. Ada SMA dan SMK yang merupakan sekolah menengah yang bersifat umum dan bersifat kejuruan. Selain itu ada juga sekolah

menengah yang bersifat keagamaan seperti Madrasah Aliyah (MA). Namun ada juga SMA Swasta yang berada bawah naungan pesantren.

SMA Swasta Pesantren memiliki fokus yang lebih spesifik pada pengembangan spiritual dan moral. SMA Swasta dengan tipe seperti ini seringkali melibatkan pelajaran- pelajaran agama Islam, seperti tafsir Al-Qur'an, hadits, dan fiqh. Pesantren menekankan pada internalisasi nilai-nilai keagamaan seperti akhlak mulia, sopan santun, dan perilaku baik, di samping penguasaan ilmu pengetahuan umum. Pesantren menitikberatkan pada pengkajian kitab-kitab islam dan baca tulis Al-Quran. Lingkungan sekolah pesantren memiliki beberapa ciri khas, lingkungan pesantren yang mencakup kegiatan keagamaan, kedisiplinan, dan pembinaan karakter secara keseluruhan.

Contohnya, di dalam pesantren diwajibkan untuk melakukan budaya antri di setiap hal seperti mandi, makan, dan mengambil wudhu, yang merupakan tarbiyah yang baik yang akan berdampak pada kecerdasan emosional para santri. Faktor-faktor seperti pengawasan guru, penggunaan bahasa Arab dalam interaksi sehari-hari, serta kegiatan-kegiatan keagamaan yang rutin menjadi bagian integral dari lingkungan pesantren. Lingkungan belajar di pesantren biasanya lebih kondusif dan lebih fokus pada nilai-nilai agama. Peserta didik di pesantren seringkali memiliki suasana belajar yang lebih tenang dan lebih terkonsentrasi karena adanya kegiatan keagamaan yang rutin. Perbedaan tampak jelas jika dibandingkan dengan SMA umum.

SMA (Sekolah Menengah Atas) umum adalah sekolah menengah yang bertujuan untuk mempersiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, seperti perguruan tinggi, atau memasuki dunia kerja dengan

keterampilan akademik yang kuat. Dengan tujuan utama untuk memberikan landasan akademis yang kuat, SMA umum menawarkan berbagai mata pelajaran yang mencakup matematika, ilmu pengetahuan alam, bahasa Inggris, bahasa Indonesia, dan sejarah. Selain fokus pada aspek akademis, SMA juga berkomitmen untuk mengembangkan kepribadian peserta didik.

Dengan demikian, siswa tidak hanya dibekali dengan ilmu pengetahuan tetapi juga dengan sikap dan perilaku yang baik. Selain itu, sekolah menyediakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang dirancang untuk membantu siswa mengeksplorasi minat dan bakat mereka di bidang seni, olahraga, dan sains. Hal ini sering kali menjadikan konsentrasi belajar peserta didik terpecah. Karena sebagian peserta didik lebih tertarik dengan kegiatan ekstrakurikuler, terlebih jika peserta didik tidak dapat membagi waktu. Ketika peserta didik sudah kelelahan dengan kegiatan ekstrakurikuler maka peserta didik sudah tidak lagi sempat belajar di rumah yang akan berpengaruh dengan kesiapan belajar peserta didik. Sehingga dapat menurunkan prestasi belajar peserta didik di samping berbagai gangguan yang dapat mengurangi fokus belajar peserta didik di sekolah.

Di SMA umum, siswa sering kali menghadapi berbagai gangguan yang dapat mengurangi fokus mereka saat belajar. Misalnya, suasana kelas yang tidak selalu kondusif, dengan adanya kebisingan dari luar atau interaksi sosial yang berlebihan di antara teman-teman sekelas. Hal ini dapat menyebabkan siswa sulit untuk berkonsentrasi pada pelajaran yang sedang diajarkan. Sebaliknya, lingkungan di SMA swasta pesantren dirancang untuk lebih mendukung konsentrasi belajar. Dengan adanya kegiatan keagamaan yang rutin, seperti shalat berjamaah dan pengajian, peserta didik di pesantren sering kali berada dalam

suasana yang lebih tenang dan terfokus pada pembelajaran. Serta disiplin pada waktu yang ada.

Kedisiplinan yang diterapkan dalam pesantren juga berkontribusi pada peningkatan konsentrasi, karena setiap aktivitas diatur dengan ketat, mulai dari waktu belajar hingga waktu ibadah. Selain itu, pengawasan guru di pesantren berlangsung secara intensif. Siswa diawasi selama 24 jam, yang membantu mereka tetap fokus dan terhindar dari gangguan luar. Dalam konteks ini, pengawasan tersebut menciptakan rasa tanggung jawab yang lebih besar bagi siswa untuk menjaga konsentrasi mereka selama proses belajar. Berbeda di SMA umum, setelah jam pelajaran selesai, hanya ada kegiatan ekstrakurikuler. Setelah itu siswa kembali ke rumah dan tidak mendapatkan pengawasan yang sama, sehingga potensi untuk terganggu oleh aktivitas lain menjadi lebih tinggi.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMA umum juga dapat menjadi sumber gangguan. Siswa sering terlibat dalam berbagai kegiatan sosial atau olahraga yang mungkin mengalihkan perhatian mereka dari studi akademik. Namun di pesantren, kegiatan ekstrakurikuler biasanya lebih terfokus pada pengembangan karakter dan nilai-nilai keagamaan, sehingga mendukung tujuan pendidikan secara keseluruhan. Kesimpulannya, perbedaan dalam lingkungan belajar yang berbeda dapat konsentrasi belajar antara siswa di SMA umum dan SMA swasta pesantren. Lingkungan yang lebih terstruktur dan disiplin di pesantren memberikan keuntungan dalam hal fokus dan konsentrasi belajar dibandingkan dengan suasana di SMA umum yang sering kali lebih bebas dan kurang terawasi.

Konsentrasi belajar menurut Dimiyati ialah kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran, pemusatan perhatian tersebut tertuju pada isi bahan belajar maupun proses memperolehnya (Khotimah dkk., 2021 dikutip dari Intan dkk., 2023). Riinawati (2020) Konsentrasi belajar adalah pemusatan perhatian dalam proses perubahan tingkah laku yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, penggunaan, dan penilaian terhadap atau mengenai sikap dan nilai-nilai, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai bidang studi, proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila tujuan pembelajaran itu tercapai, berhasil tidaknya pencapaian tujuan pembelajaran tergantung pada proses pembelajaran yang dijalani oleh siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas konsentrasi belajar adalah pemusatan perhatian pada pembelajaran, oleh karena itu lingkungan belajar yang baik merupakan sebuah faktor penting untuk mendukung proses tercapainya konsentrasi belajar. Lingkungan belajar yang kurang baik mempengaruhi siswa dalam memperhatikan pelajaran didalam kelas sehingga siswa tidak dapat berkonsentrasi. Adapun aspek-aspek konsentrasi belajar menurut Nugroho (Anam & Chandra 2017) adalah sebagai berikut: 1) Pemusatan pikiran, 2) motivasi, 3) rasa khawatir, 4) perasaan tertekan, 5) gangguan pemikiran, 6) gangguan kepanikan, 7) kesiapan belajar.

Selain aspek-aspek konsentrasi belajar yang baik, tentu perlunya faktor-faktor pendukung konsentrasi belajar, berikut faktor-faktor pendukung konsentrasi belajar Menurut Hakim (Setyani & Ismah 2018) meliputi: 1) Faktor internal meliputi faktor jasmaniah dan rohaniah, 2) faktor eksternal, meliputi lingkungan yang tenang, udara yang nyaman, penerangan yang cukup, orang-

orang disekitar haruslah yang dapat menunjang suasana tenang, suhu yang nyaman, tersedia fasilitas yang menunjang kegiatan.

Adapun indikator konsentrasi belajar Indikator konsentrasi belajar menurut Engkoswara dan Slameto (Riinawati, 2020) adalah; 1) Adanya penerimaan atau perhatian pada materi pelajaran, 2) Merespon materi yang diajarkan, 3) Adanya gerakan anggota badan yang tepat sesuai dengan petunjuk guru, 4) Mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh, 5) Mampu menganalisis pengetahuan yang diperoleh, 6) Mampu mengemukakan ide/pendapat, 7) Kesiapan pengetahuan yang didapat segera muncul bila diperlukan, 8) Berminat terhadap mata pelajaran yang dipelajari, 9) Tidak bosan terhadap proses pembelajaran yang dilalui. Ketika faktor-faktor, aspek-aspek, dan indikator pendukung konsentrasi belajar terpenuhi, peserta didik dapat berkonsentrasi dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, terlihat perbedaan mencolok dalam konsentrasi belajar peserta didik di Pesantren Al-Husna dan SMA Negeri 1 Delitua. Peserta didik di Pesantren Al-Husna menunjukkan perhatian yang tinggi terhadap materi pelajaran yang diajarkan, terutama pada ilmu agama. Hal ini mencerminkan indikator adanya penerimaan atau perhatian pada materi pelajaran yang relevan dengan minat mereka.

Minat yang mendalam dan motivasi intrinsik untuk memperdalam ilmu agama memotivasi mereka untuk memberikan respon aktif, terlihat dari keterlibatan mereka dalam diskusi dan pertanyaan yang diajukan kepada guru. Mereka juga aktif dalam kegiatan belajar kelompok dan saling membantu memahami materi, sesuai dengan indikator hubungan yang positif antar peserta

didik. Saat guru memberikan instruksi, peserta didik mengikuti dengan seksama. Misalnya, ketika diminta untuk mencatat atau maju ke depan kelas untuk menjelaskan ulang materi, mereka melakukannya dengan antusias dan percaya diri, hal ini menunjukkan kesiapan pengetahuan yang didapat segera muncul bila diperlukan.

Peserta didik di Pesantren Al-Husna mampu menghubungkan ilmu agama yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari, seperti penerapan nilai-nilai Islam dalam berperilaku dan berinteraksi dengan sesama. Hal ini menunjukkan kemampuan mereka untuk mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan nyata.

Dalam diskusi kelas, mereka mampu memberikan analisis yang mendalam terkait topik-topik agama dan sering kali mengaitkan materi dengan situasi nyata di masyarakat. Ini menunjukkan bahwa mereka mampu menganalisis pengetahuan yang diperoleh. Peserta didik juga tidak ragu untuk mengemukakan pendapat atau pandangan mereka terkait pelajaran, mencerminkan rasa percaya diri dan kemampuan untuk mengemukakan ide atau pendapat. Minat peserta didik terhadap ilmu agama sangat tinggi, karena mereka memilih untuk menimba ilmu di pesantren dengan tujuan memperdalam pemahaman agama. Suasana kelas yang kondusif dan dukungan antar peserta didik membuat mereka menikmati proses pembelajaran tanpa rasa bosan, yang sesuai dengan indikator tidak bosan terhadap proses pembelajaran yang dilalui.

Sementara itu, peserta didik di SMA Negeri 1 Delitua menunjukkan perhatian yang bervariasi tergantung pada minat mereka terhadap mata pelajaran. Mata pelajaran yang dianggap sulit atau kurang menarik, seperti matematika atau fisika, cenderung mendapat perhatian yang rendah. Ini menunjukkan kurangnya penerimaan atau perhatian terhadap materi pelajaran tertentu. Respon peserta didik terhadap pelajaran akademik sering kali pasif, terutama pada mata pelajaran yang dianggap kurang menarik. Namun, mereka lebih aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Pada pelajaran tertentu, peserta didik cenderung tidak fokus, sehingga instruksi guru tidak selalu diikuti dengan baik. Misalnya, beberapa siswa tampak sibuk dengan aktivitas lain saat guru mengajar, menunjukkan adanya gangguan konsentrasi dan kurangnya gerakan anggota badan yang tepat sesuai dengan petunjuk guru. Pada mata pelajaran yang diminati, seperti ilmu sosial, beberapa peserta didik mampu mengaplikasikan pengetahuan dalam diskusi kelas. Namun, kemampuan ini tidak merata di semua mata pelajaran. Hanya sebagian kecil peserta didik yang menunjukkan kemampuan analisis yang baik, terutama dalam pelajaran yang sesuai dengan minat mereka.

Peserta didik cenderung enggan untuk mengemukakan pendapat di kelas, terutama pada mata pelajaran yang mereka anggap sulit. Hal ini menunjukkan rendahnya kemampuan untuk mengemukakan ide atau pendapat. Peserta didik sering kali mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan atau menjelaskan ulang materi yang telah diajarkan, menunjukkan kurangnya kesiapan. Minat terhadap mata pelajaran sangat bervariasi. Beberapa siswa lebih fokus pada ekstrakurikuler dibandingkan pelajaran akademik, sehingga proses pembelajaran

sering kali terasa membosankan bagi mereka. Perhatian mereka mudah teralihkan, misalnya dengan kegiatan ekstrakurikuler yang sering kali mengganggu proses belajar, seperti persiapan menjelang Upacara Hari Kemerdekaan.

Berdasarkan perbandingan ini, peserta didik di Pesantren Al-Husna menunjukkan tingkat konsentrasi belajar yang tinggi berdasarkan indikator-indikator tersebut, terutama karena adanya motivasi intrinsik dan suasana belajar yang mendukung. Sebaliknya, peserta didik di SMA Negeri 1 Delitua menghadapi tantangan dalam menjaga konsentrasi belajar, terutama karena perbedaan minat terhadap mata pelajaran dan gangguan dari kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini menunjukkan pentingnya peran motivasi, minat, dan lingkungan belajar dalam meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, perbedaan lingkungan belajar antara Pesantren Al-Husna dan SMAN 1 Delitua diduga memiliki pengaruh terhadap perilaku konsentrasi belajar siswa. Ini dapat dilihat dari hasil observasi, peserta didik di Pesantren Al-Husna lebih memunculkan ciri-ciri perilaku konsentrasi belajar. Sedangkan peserta didik di SMA Negeri 1 Delitua tidak. Hal ini yang memunculkan ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul: “Perbedaan Konsentrasi Belajar Antara Peserta Didik di Pesantren Al-Husna Dengan SMA Negeri 1 Delitua”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitain ini yaitu “Apakah ada perbedaan konsentrasi belajar antara peserta didik di pesantren Al-Husna dengan SMA Negeri 1 Deli Tua?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji apakah ada perbedaan konsentrasi belajar antara peserta didik di pesantren Al-Husna dengan SMA Negeri 1 Deli Tua.

1.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian di atas maka dapat ditinjau ada perbedaan konsentrasi belajar antara peserta didik di SMA berbasis pesantren dengan SMA umum. Dengan asumsi konsentrasi belajar di SMA berbasis pesantren lebih tinggi dibanding SMA umum.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang psikologi pendidikan mengenai konsentrasi belajar peserta didik di pesantren dan SMA. Temuan ini dapat menambah wawasan tentang bagaimana perbedaan lingkungan belajar di kedua jenis sekolah ini mempengaruhi konsentrasi belajar peserta didik.

- 2. Manfaat Praktis:** Penelitian ini bermanfaat secara praktis dengan memberikan masukan bagi Pesantren Al-Husna dan SMAN 1 Delitua. Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kedua sekolah, khususnya dalam hal peningkatan konsentrasi belajar peserta didik.



BAB II **TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Konsentrasi Belajar

2.2 Definisi Konsentrasi Belajar

Konsentrasi belajar terdiri dari dua kata, yakni konsentrasi dan belajar.

Kata konsentrasi berasal dari bahasa Inggris *concentrate* yang artinya memusatkan dan *concentration* yang artinya pemusatan. Riinawati (2020) mengatakan konsentrasi belajar adalah pemusatan perhatian dalam proses perubahan tingkah laku yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, penggunaan, dan penilaian terhadap atau mengenai sikap dan nilai-nilai, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai bidang studi, proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila tujuan pembelajaran itu tercapai, berhasil tidaknya pencapaian tujuan pembelajaran tergantung pada proses pembelajaran yang dijalani oleh siswa.

Konsentrasi siswa rendah, maka akan menimbulkan aktivitas yang berkualitas rendah pula serta dapat menimbulkan ketidakseriusan dalam belajar dan daya pemahaman terhadap materi pun menjadi berkurang, salah satu faktor yang dapat mempengaruhi rendahnya daya pemahaman siswa adalah konsentrasi. Konsentrasi merupakan modal utama bagi siswa dalam menerima materi ajar serta menjadi indikator suksesnya pelaksanaan pembelajaran. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan konsentrasi siswa yaitu dengan mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam belajar.

Dengan mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam belajar diyakini akan membuat siswa aktif dalam mengkonstruksikan pengetahuannya, sehingga siswa menjadi fokus atau konsentrasi terhadap apa yang dipelajarinya, (Riinawati 2020).

Menurut Hendrata, (Sari, Afriyanti, dan Oktarina, 2023) menyatakan bahwa konsentrasi ialah sumber kekuatan pikiran dan bekerja berdasarkan daya ingat dalam waktu bersamaan. Apabila konsentrasi seseorang mulai lemah maka akan cenderung mudah melupakan suatu hal dan sebaliknya apabila konsentrasi masih cukup kuat akan dapat mengingat dalam waktu lama, (Sari dkk., 2023).

Konsentrasi sangat dan dibutuhkan bagi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, agar kompetensi yang diharapkan dapat dikuasai dengan baik. Begitu pentingnya konsentrasi bagi siswa, sehingga konsentrasi merupakan prasyarat bagi siswa agar dapat belajar dan berhasil mencapai tujuan pembelajaran.

Selain itu, konsentrasi belajar merupakan hal penting bagi siswa karna menentukan prestasi belajarnya, konsentrasi belajar tersebut dapat dilihat dari fokusnya siswa belajar. Rendahnya prestasi belajar siswa sebagian besar disebabkan oleh lemahnya kemampuan anak untuk berkonsentrasi. Konsentrasi belajar menurut Dimyati ialah kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran, pemusatan perhatian tersebut tertuju pada isi bahan belajar maupun proses memperolehnya, (Sari dkk., 2023).

Menurut Maulana (2018), menyatakan bahwa konsentrasi belajar merupakan salah satu aspek psikologis yang sering kali tidak begitu mudah untuk diketahui oleh orang lain selain individu yang sedang belajar. Hal ini disebabkan kadang-kadang apa yang terlihat melalui aktivitas seseorang belum tentu sejalan dengan apa yang sesungguhnya sedang individu tersebut pikirkan.

Kesulitan berkonsentrasi merupakan indikator adanya masalah belajar yang dihadapi siswa karena hal itu akan menjadi kendala didalam mencapai hasil belajar yang diharapkan. Untuk membantu siswa agar dapat konsentrasi dalam belajar tentu memerlukan waktu yang cukup lama, disamping menuntut ketelatenan guru. Akan tetapi dengan bimbingan, perhatian serta bekal kecakapan yang dimiliki guru, maka secara bertahap hal ini akan dapat dilakukan (Riinawati 2020).

Konsentrasi dimaksudkan memusatkan segenap kekuatan perhatian pada situasi belajar, unsur motivasi dalam hal ini sangat membantu tumbuhnya proses pemusatan perhatian, Didalam belajar mungkin ada perhatian sekiranya, tetapi tidak konsentrasi, maka materi yang masuk dalam pikiran mempunyai kecenderungan berkesan, tetapi samar-samar didalam kesadaran.

Konsentrasi besar pengaruhnya terhadap belajar. Jika seseorang mengalami kesulitan berkonsentrasi, jelas belajarnya akan sia-sia, karena hanya membuang tenaga, waktu dan biaya. Seseorang yang dapat belajar dengan baik, ia harus memilki kebiasaan untuk memusatkan pikiran, (Riinawati 2020).

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa konsentrasi belajar adalah proses perubahan tingkah laku individu sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya, konsentrasi belajar besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar.

2.2.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsentrasi Belajar

Tidak dapat dipungkiri bahwa keberhasilan seseorang untuk dapat melakukan konsentrasi yang efektif memerlukan faktor-faktor pendukung tertentu. Menurut Hakim (Setyani 2019), faktor-faktor pendukung tersebut meliputi:

- a) Faktor internal meliputi faktor jasmaniah dan rohaniyah.
- I. Faktor jasmaniah, diantaranya:
 - 1. Bebas dari penyakit yang serius.
 - 2. Kondisi badan diatas normal atau fit.
 - 3. Cukup tidur atau istirahat.
 - 4. Cukup makan dan minum yang mengandung standar gizi.
 - 5. Panca indera berfungsi dengan baik.
 - 6. Tidak mengalami gangguan fungsi otak karena penyakit tertentu.
 - 7. Tidak mengalami gangguan syaraf.
 - 8. Tidak dihindangi rasa nyeri.
 - 9. Detak jantung normal
 - 10. Irama napas berjalan baik
- II. Faktor Rohaniah, diantaranya:
 - 1. Kondisi kehidupan cukup tenang.
 - 2. Memiliki sifat baik, terutama sabar dan konsisten.

3. Taat beribadah.
 4. Tidak dihindangi berbagai jenis masalah.
 5. Tidak emosional.
 6. Tidak mengalami stres berat.
 7. Memiliki rasa percaya diri.
 8. Tidak mudah putus asa
 9. Memiliki kemauan yang kuat
 10. Bebas dari berbagai gangguan mental, seperti rasa takut, was-
was, dan gelisah.
- b) Faktor Eksternal, meliputi:
1. Lingkungan sekitar harus cukup tenang.
 2. Udara sekitar harus cukup nyaman.
 3. Penerangan disekitar lingkungan harus cukup.
 4. Orang-orang disekitar haruslah yang dapat menunjang suasana tenang.
 5. Suhu disekitar lingkungan harus menunjang kenyamanan.
 6. Tersedia fasilitas yang menunjang kegiatan.

Selain itu Sunawan (Sari, Dkk 2023) juga mengungkapkan faktor konsentrasi belajar pada siswa dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu:

a) Faktor Internal

1. Kondisi Fisik

Kondisi fisik ini meliputi kondisi badan yang sehat bebas dari penyakit, anak cukup istirahat dan tidur yang cukup, makanan yang dikonsumsi memenuhi standar gizi, seluruh panca indra berfungsi dengan baik.

2. Kondisi Psikis

Kondisi ini mencakup kondisi kehidupan sehari-hari cukup tenang, tidak sedang menghadapi masalah yang berat, memiliki motivasi dan minat dalam belajar.

b) Faktor Eksternal

1. Lingkungan

Terbebas dari berbagai suara yang keras dan bising, udara disekitar harus cukup nyaman bebas dari populasi dan bau yang mengganggu.

2. Penerangan

Penerangan atau cahaya harus cukup dan tidak mengganggu penglihatan.

3. Lingkungan sekitar

Orang-orang yang berada dilingkungan belajar yang cukup tenang dan kondusif.

4. Keluarga

Keluarga ialah media pendidikan paling utama. Orang tua sering sekali menginginkan anaknya mencapai prestasi yang sangat baik, sehingga anak dituntut menjadi sempurna. Hal tersebut menimbulkan ketakutan terhadap objek yang akan dipelajari.

5. Sarana dan Prasarana

Kelengkapan sarana dan prasarana sebagai penunjang proses belajar dan mengajar. Apabila sarana dan prasarana di suatu instansi memadai akan menciptakan konsentrasi yang baik pada saat belajar.

6. Media pembelajaran

Media pembelajaran adalah salah satu cara yang digunakan pengajar untuk meningkatkan konsentrasi belajar sehingga memudahkan tujuan yang ingin dicapai mahasiswa. Media pembelajaran terdiri dari buku, foto, televisi, komputer, film, *slide* dan sebagainya.

7. Metode mengajar yang kurang tepat

Metode mengajar yang kurang tepat akan mempengaruhi keaktifan siswa dalam proses belajar dan mengajar. Selain itu penggunaan metode belajar yang kurang tepat akan menyebabkan siswa mengantuk, cepat merasa bosan dan lebih memilih berbincang dengan temannya (Juwita, 2019).

Konsentrasi belajar merupakan faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran siswa. Berdasarkan beberapa sumber, diketahui bahwa terdapat berbagai faktor yang berpengaruh terhadap konsentrasi belajar siswa. Faktor-faktor tersebut meliputi faktor internal dan eksternal.

Secara lebih rinci, faktor internal terdiri dari faktor jasmani dan rohani. Faktor jasmani antara lain meliputi kondisi kesehatan siswa, jam tidur dan istirahat yang cukup, asupan gizi yang seimbang, serta fungsi indra dan sistem saraf yang normal. Kondisi fisik yang tidak prima dapat menghambat konsentrasi belajar. Sedangkan faktor internal rohani melibatkan kondisi psikologis seperti kehidupan yang tenang, tidak stres, memiliki motivasi belajar yang tinggi, serta kepercayaan diri.

Selanjutnya, faktor eksternal juga berperan penting dalam memengaruhi konsentrasi belajar. Beberapa faktor eksternal tersebut adalah lingkungan fisik sekolah, baik dari segi pencahayaan, kebisingan, udara, maupun suhu ruangan. Termasuk juga sarana dan prasarana belajar yang memadai. Faktor sosial seperti dukungan orangtua dan metode mengajar guru juga berpengaruh. Media pembelajaran yang digunakan guru selama proses pembelajaran di kelas turut mempengaruhi pula.

Apabila seluruh faktor internal dan eksternal terkendali dengan baik, diharapkan akan mendukung peningkatan konsentrasi belajar siswa. Hal ini tentunya akan berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, peran sekolah dan orangtua untuk meminimalkan faktor-faktor yang menghambat konsentrasi belajar perlu ditingkatkan.

2.2.2 Aspek-Aspek Konsentrasi Belajar

Menurut Nugroho (Anam, Dkk 2017) aspek-aspek konsentrasi belajar adalah sebagai berikut:

- a) Pemusatan pikiran: Suatu keadaan belajar yang membutuhkan ketenangan, nyaman, perhatian seseorang dalam memahami isi pelajaran yang dihadapi.
- b) Motivasi: Keinginan atau dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.
- c) Rasa kuatir: Perasaan yang tidak tenang karena seseorang merasa tidak optimal dalam melakukan pekerjaannya.
- d) Perasaan tertekan: Perasaan seseorang yang bukan dari individu

melainkan dorongan/tuntutan dari orang lain atau lingkungan.

- e) Gangguan pemikiran: Hambatan seseorang yang berasal dari dalam individu maupun orang sekitar sendiri. Misalnya: masalah ekonomi keluarga, masalah pribadi individu.
- f) Gangguan kepanikan: hambatan dalam berkonsentrasi dalam bentuk rasa was-was akan menunggu hasil yang akan dilakukan maupun yang sudah dilakukan orang tersebut.
- g) Kesiapan belajar: keadaan seseorang yang sudah siap akan menerima pelajaran, sehingga individu mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Faktor internal meliputi pemusatan pikiran, motivasi, dan kesiapan belajar, yang menunjukkan bagaimana kondisi mental, keinginan, dan kesiapan individu dapat mendukung keberhasilan dalam proses belajar. Sementara itu, faktor eksternal seperti rasa khawatir, perasaan tertekan, gangguan pemikiran, dan gangguan ketakutan mencerminkan hambatan yang berasal dari tekanan lingkungan, keadaan emosional, dan situasi yang dihadapi individu. Dengan memahami dan mengelola kedua faktor ini, individu dapat meningkatkan konsentrasi belajar, memaksimalkan pemahaman materi, dan mengoptimalkan potensi dirinya.

Surya (2018) dalam bukunya juga mengungkapkan aspek-aspek konsentrasi belajar, antara lain:

- a) Kesiapan belajar (*ready learning*).
- b) Lingkungan belajar harus kondusif
- c) Menanamkan minat dan motivasi belajar

- d) Cara belajar yang baik
- e) Belajar aktif
- f) Perlu disediakan waktu untuk menyegarkan pikiran (*refreshing*) saat menghadapi kejemuhan belajar.

Aspek-aspek konsentrasi belajar dapat mencakup berbagai dimensi, baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik sebagaimana dijelaskan oleh beberapa ahli. Menurut Nugroho, aspek kognitif meliputi pemusatan pikiran, motivasi belajar, rasa khawatir, perasaan tertekan, serta gangguan pemikiran.

Sementara itu, Surya (2018) menjelaskan pula aspek-aspek seperti kesiapan belajar siswa, lingkungan belajar yang kondusif, peningkatan minat dan motivasi, serta cara belajar yang tepat dapat menunjang konsentrasi. Belajar secara aktif dan memberikan jeda untuk menyegarkan pikiran pun dapat bermanfaat. Secara umum dapat disimpulkan bahwa untuk membentuk konsentrasi belajar yang optimal diperlukan aspek-aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik terpenuhi. Faktor internal siswa maupun eksternal lingkungan belajar turut berperan penting dalam memengaruhi konsentrasi belajar untuk mencapai hasil belajar yang baik.

2.2.3 Indikator Konsentrasi Belajar

Indikator konsentrasi belajar menurut Engkoswara dan menurut Slameto (Riinawati, 2020) adalah :

- a) Adanya penerimaan atau perhatian pada materi pelajaran
- b) Merespon materi yang diajarkan
- c) Adanya gerakan anggota badan yang tepat sesuai dengan petunjuk guru
- d) Mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh

- e) Mampu menganalisis pengetahuan yang diperoleh
- f) Mampu mengemukakan ide/pendapat
- g) Kesiapan pengetahuan yang didapat segera muncul bila diperlukan
- h) Berminat terhadap mata pelajaran yang dipelajari
- i) Tidak bosan terhadap proses pembelajaran yang dilalui.

2.3 Peserta Didik

Peserta didik atau yang biasa disebut siswa merupakan pelajar yang duduk dimeja belajar setrta sekolah dasar (SD) maupun menengah pertama (SMP), sekolah menengah keatas (SMA). Umumnya pada sekolah menengah atas (SMA) peserta didik disebut siswa. Siswa atau peserta didik adalah mereka yang secara khusus diserahkan oleh kedua orang tuanya untuk mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan di sekolah, dengan tujuan untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, berketrampilan, berpengalaman, berkepribadian, berakhlak mulia, dan mandiri (Hidayat 2019).

Siswa adalah organism yang unik yang berkembang sesuai dengan tahap perkembanganya. Perkembangan anak adalah perkembangan seluruh aspek kepribadianya, akan tetapi tempo dan irama perkembangan masing-masing anak pada setiap aspek tidak selalu sama. Hal yang sama siswa juga dapat dikatakan sebagai sekelompok orang dengan usia tertentu yang belajar baik secara kelompok atau perorangan. Siswa juga dapat dikatan sebagai murid atau pelajar, ketika berbicara siswa maka fikiran kita akan tertuju kepada lingkungan sekolah, baik sekolah dasar maupun menengah (Hidayat 2014).

Pengertian yang sama diambil dari Hidayat (2014), Siswa adalah komponen yang melengkapi jalannya sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Lain halnya di pesantren, di pesantren peserta didik biasanya disebut santri.

Suharto (2011) menjelaskan kata santri asal mulanya merupakan bahasa India, yaitu shastri, yang berarti orang-orang yang paham tentang buku-buku suci tentang agama Hindu atau seorang sarjana yang dikatakan ahli dalam kitab Hindu. Madjid (Yasmadi, 2005) juga memiliki pendapat yang berbeda. Menurutnya asal usul kata santri dapat dilihat dari dua pendapat. Pertama, yang menyatakan bahwa kata santri berasal dari kata “sastri”, yang merupakan bahasa Sansekerta yang artinya melek huruf. Kedua, pendapat yang menyatakan bahwa kata santri bisa juga berasal dari bahasa Jawa, yaitu dari berasal dari kata “cantik” berarti seorang yang senantiasa taat dan mengikuti gurunya kemanapun gurunya pergi dan menetap.

Istilah santri yang berada di pesantren dimaknai sebagai bentuk perwujudan dari adanya rasa haus akan ilmu, khususnya ilmu agama yang dapat diperoleh dari seseorang yang memimpin sebuah pondok pesantren, yaitu seorang kiai (Ghazali, 2001).

Siswa adalah peserta didik di sekolah formal yang diproses agar menjadi manusia berkualitas sesuai tujuan pendidikan nasional. Sementara itu, santri adalah peserta didik di pesantren yang menekankan pembelajaran agama dan ketaatan kepada guru (kiai). Kedua istilah ini sama-sama merujuk pada individu

yang sedang menuntut ilmu, namun berbeda pada lingkungan dan penekanan pendidikannya. Menurut Hidayat (2016) dari definisi-definisi yang diungkapkan oleh para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa peserta didik adalah orang yang mempunyai fitrah (potensi) dasar, baik secara fisik maupun psikis, yang perlu dikembangkan, untuk mengembangkan potensi tersebut sangat membutuhkan pendidikan dari pendidik.

Sebagai suatu komponen pendidikan siswa dapat ditinjau dan berbagi pendekatan antara lain:

- a) Pendekatan sosial, siswa adalah anggota masyarakat yang sedang disiapkan untuk menjadi anggota masyarakat yang lebih baik.
- b) Pendekatan psikologi, siswa adalah suatu organism yang sedang tumbuh dan berkembang.
- c) Pendekatan edukatif, pendekatan pendidikan menempatkan siswa sebagai unsur penting, yang memiliki hak dan kewajiban dalam rangka sistem pendidikan menyeluruh dan terpadu.

Hasbullah (Hidayat dan Abdilah 2019) berpendapat bahwa siswa sebagai peserta didik merupakan salah satu input yang ikut menentukan keberhasilan proses pendidikan. Tanpa adanya peserta didik, sesungguhnya tidak akan terjadi proses pengajaran. Sebabnya ialah karena peserta didiklah yang membutuhkan pengajaran dan bukan guru, guru hanya berusaha memenuhi kebutuhan yang ada pada peserta didik.

Sudarwan (Hidayat dan Abdilah 2019) menambahkan bahwa terdapat hal-hal esensial mengenai hakikat peserta didik, yaitu:

- a) Peserta didik merupakan manusia yang memiliki diferensiasi potensi dasar kognitif atau intelektual, afektif, dan psikomotorik.
- b) Peserta didik merupakan manusia yang memiliki diferensiasi periodisasi perkembangan dan pertumbuhan, meski memiliki pola yang relatif sama.
- c) Peserta didik memiliki imajinasi, persepsi, dan dunianya sendiri, bukan sekedar miniatur orang dewasa.
- d) Peserta didik merupakan manusia yang memiliki diferensiasi kebutuhan yang harus dipenuhi, baik jasmani maupun rohani, meski dalam hal-hal tertentu banyak kesamaan.
- e) Peserta didik merupakan manusia bertanggung jawab bagi proses belajar pribadi dan menjadi pembelajar sejati, sesuai dengan wawasan pendidikan sepanjang hayat.
- f) Peserta didik memiliki adaptabilitas didalam kelompok sekaligus mengembangkan dimensi individualitasnya sebagai insan yang unik.
- g) Peserta didik memerlukan pembinaan dan pengembangan secara individual dan kelompok, serta mengharapkan perlakuan yang manusiawi dari orang dewasa termasuk gurunya.
- h) Peserta didik merupakan insan yang visioner dan proaktif dalam menghadapi lingkungannya.
- i) Peserta didik sejatinya berperilaku baik dan lingkunganlah yang paling

dominan untuk membuatnya lebih baik lagi atau menjadi lebih buruk.

- j) Peserta didik merupakan makhluk Tuhan yang memiliki aneka keunggulan, namun tidak akan mungkin bisa berbuat atau dipaksa melakukan sesuatu melebihi kapasitasnya.

Sedangkan menurut para ahli psikologi kognitif memahami anak didik (murid), sebagai manusia yang mendayagunakan ranah kognitifnya semenjak berfungsinya kapasitas motor dan sensorinya Piaget dalam Hurlock (2004). Selanjutnya hal yang sama menurut Sarwono (2007) siswa adalah setiap orang yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di dunia pendidikan. Dari pendapat tersebut bisa dijelaskan bahwa siswa adalah status yang disandang oleh seseorang karena hubungannya dengan dunia pendidikan yang diharapkan menjadi calon-calon intelektual untuk menjadi generasi penerus bangsa.

2.4 Perbedaan Konsentrasi Belajar Antara Peserta Didik Di Pesantren Dengan SMA

Perbedaan lingkungan belajar antara Pesantren dan SMA diduga memiliki pengaruh terhadap konsentrasi belajar siswa. Ini dapat dilihat dari hasil observasi, peserta didik di Pesantren lebih memunculkan ciri-ciri perilaku konsentrasi belajar. Sedangkan peserta didik di SMA tidak. Berdasarkan hasil pencarian yang telah dilakukan, peneliti menemukan beberapa penelitian yang memiliki tema pembahasan yang sama dengan penelitian ini, namun belum ada penelitian yang membahas tentang Perbedaan Konsentrasi Belajar antara peserta didik Pesantren Sekolah Berbasis Agama dengan Sekolah Menengah Atas Berbasis Umum. Adapun penelitian terkait yang telah ada antara lain.

Penelitian yang dilakukan oleh Nasution (2017) yang bertujuan untuk menguji dan mendapatkan data secara empiris mengenai pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap konsentrasi belajar pada siswa pesantren Ar-Raudhatul Hasanah Medan. Sejalan dengan landasan teori, maka diajukan hipotesa yang berbunyi ada pengaruh positif menghafal Al-Qur'an terhadap konsentrasi belajar siswa. Dimana semakin tinggi nilai menghafal Al-Qur'an siswa maka semakin baik pula konsentrasi belajarnya, dan sebaliknya semakin rendah nilai menghafal Al-Qur'an maka kurang baik konsentrasi belajarnya. Desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*, dengan teknik pengambilan sampel *total sampling*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 52 siswa. Penelitian ini menggunakan instrument skala likert untuk skala konsentrasi belajar, dan menggunakan data nilai menghafal Al-Qur'an. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa 32 (61,5%) siswa nilai menghafal Al-Qur'annya rendah dan 20 (38,5%) siswa nilai menghafal Al-Qur'annya tinggi. Begitu juga pada konsentrasi belajar 22 (42,3%) siswa konsentrasi belajarnya kurang baik dan 30 (57,7%) siswa konsentrasi belajarnya baik. Dari hasil uji *chi square* didapatkan bahwa ada pengaruh antara menghafal Al-Qur'an terhadap konsentrasi belajar. Hasil uji *chi square* p value = 0,004 dan nilai OR sebesar 8,282. Dapat diartikan siswa yang nilai menghafal Al-Qur'annya tinggi memiliki peluang 8,282 konsentrasi belajarnya lebih baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Fachri (2017), penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan metode *Quasi Eksperimet* atau Eksperimen Semu, Design eksperimen yang digunakan yaitu *One Group Design Pretest-Posttest*. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh aromaterapi terhadap konsentrasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Bendahara Kabupaten Aceh

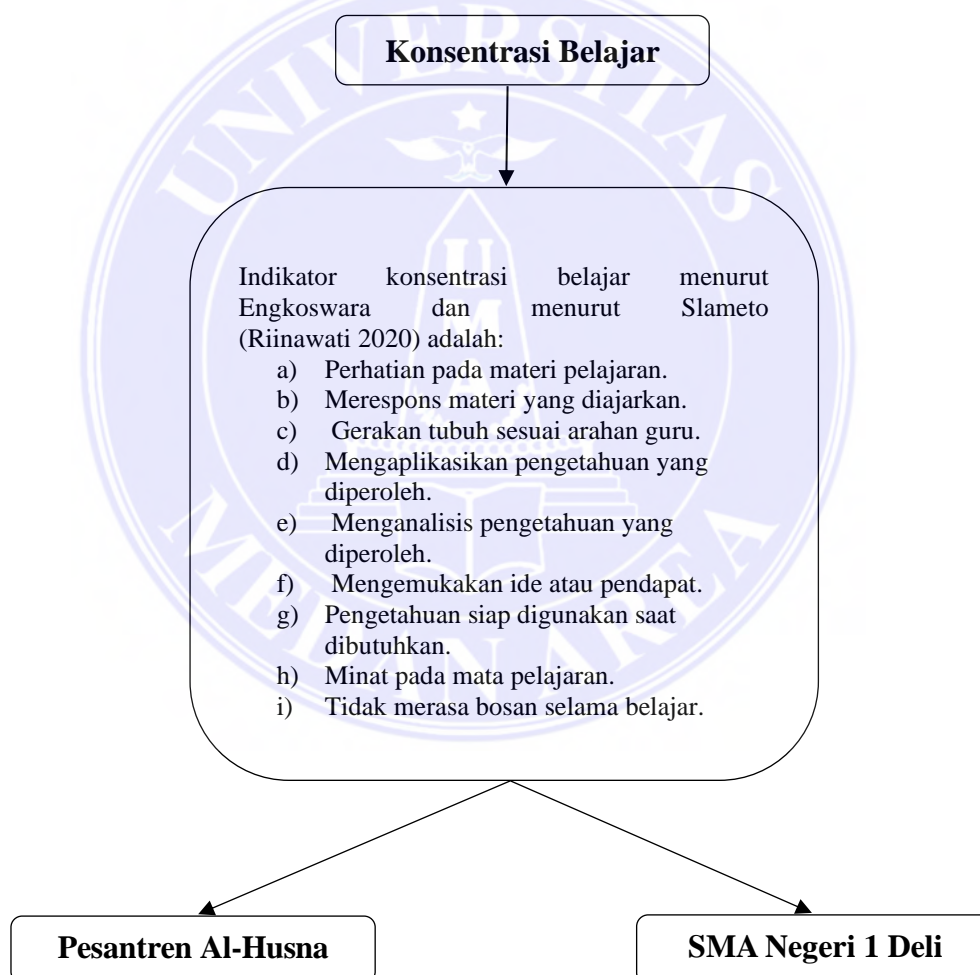
Tamiang. Subyek penelitian yang menjadi sampel penelitian ini adalah representatif dari populasi. Jadi, tidak seluruh subyek pada populasi diteliti semua, cukup diwakili oleh sebagian subyek. Pada penelitian ini sampel yang digunakan berjumlah 26 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan ujian harian. Analisis data menggunakan teknik Uji *T*, untuk mengetahui aromaterapi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap konsentrasi belajar maka digunakannya metode analisis *paired sample t-test* yang dimana hasilnya sebesar $p = 0.000 < \alpha 0.05$ yang artinya adanya pengaruh aromaterapi yang signifikan terhadap konsentrasi belajar siswa. Dapat juga dibuktikan dari selisih *mean* antara *pretest* dan *posttest* meningkat sebesar *pretest*= 42.73 (SD= 20.344) menjadi *posttest* = 60.96 (SD=27.786). Maka dapat disimpulkan adanya pengaruh aromaterapi terhadap konsentrasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Bendahara Kabupaten Aceh Tamiang yang signifikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Mukaromah (2020), dalam penelitian ini ditemukan bahwa 1) kegiatan tidur siang di MI Al-Kautsar dilaksanakan selama satu jam yakni mulai dari jam 1 hingga jam 2 siang. kegiatan tidur siang dilaksanakan mengikuti sunnah rosul seperti berwudhu sebelum tidur, berdoa sebelum dan sesudah tidur, serta tidur menghadap ke kanan. 2) Tidur siang memiliki hubungan dengan peningkatan konsentrasi belajar siswa terlebih lagi ketika madrasah diniyah sore. Siswa yang melaksanakan tidur siang maka ia akan dapat berkonsentrasi dan dapat menghafal ayat dengan baik ketika madin sore, dari pada siswa yang tidak melaksanakan tidur siang ia akan tampak tidak semangat ketika madin sore. 3) Faktor pendukung tidur siang adalah sarana dan

prasarana yang memadai untuk melaksanakan tidur siang dan dukungan dari orang tua terhadap kegiatan tidur siang. Sedangkan faktor penghambat adalah pergantian cuaca yang terkadang terjadi menyebabkan kurang nyamannya tidur siang, beberapa siswa tidak mau tidur siang, dan sikap memanjakan orang tua kepada anaknya yang menjemput sepulang sekolah.

2.5 Kerangka Konseptual

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pesantren AL-HUSNA yang beralamat di Pasar III , Jl. Marindal Satu, Kec. Patumbak, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara dan Sekolah SMA Negeri 1 Deli Tua yang beralamat Di Jalan Pendidikan No 1, Kec. Delitua, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara.

3.2 Bahan Dan Alat

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner berbentuk kertas, peneliti mencetak kuesioner dengan menggunakan seperangkat komputer dan printer. Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang sudah ada. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup dimana berisikan pernyataan-pernyataan yang diberikan kepada responden dalam bentuk pilihan jawaban berupa Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Adapun alat penelitian yang diperlukan ataupun yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perangkat keras dan perangkat lunak. Perangkat keras terdiri atas sebuah laptop, dan perangkat lunak yang digunakan berupa sistem operasi Microsoft Windows 11. Dalam penelitian ini alat yang digunakan yaitu Skala Likert yang berasal dari definisi operasional, berupa indikator konsentrasi belajar.

3.3 Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan tipe penelitian komparatif. Tipe penelitian komparatif tersebut digunakan untuk mengetahui perbandingan variabel y terikat (konsentrasi belajar) yang akan diteliti pada lokasi yang berbeda. Tipe penelitian tersebut dipilih berdasarkan pendapat Sugiyono, (2015) yang menyatakan bahwa penelitian yang bersifat komparatif ini adalah penelitian yang membandingkan keadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau dua waktu yang berbeda. Menurut Hudson (Aulia, 2023), metode komparatif dilakukan dengan cara membandingkan dua atau lebih data yang diteliti dengan baik dengan membandingkan perbedaan maupun persamaan atas pemikiran tertentu.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa tipe penelitian yang digunakan adalah tipe komparatif karena bertujuan untuk mencari perbandingan variabel berdasarkan perbedaan jenis sekolah.

3.4 Defenisi Operasional

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini bertujuan untuk menyesuaikan variabel penelitian dengan metode pengukuran yang akan digunakan. Berikut adalah definisi operasional variabel dalam penelitian ini.

3.4.1 Konsentrasi belajar

Konsentrasi belajar adalah bahwa konsentrasi belajar merupakan kemampuan seseorang untuk memusatkan perhatian sepenuhnya pada proses pembelajaran. Konsentrasi belajar sangat penting karena mempengaruhi keberhasilan siswa dalam memahami, menguasai, dan menerapkan materi

pelajaran. Ketidakmampuan untuk berkonsentrasi dapat menghambat tercapainya hasil belajar yang optimal, menyebabkan rendahnya prestasi dan pemahaman siswa. Konsentrasi belajar juga melibatkan aspek psikologis yang mendukung pemusatan perhatian secara maksimal, seperti motivasi dan kemampuan berpikir kritis.

Dengan konsentrasi yang baik, siswa dapat lebih mudah menyerap materi, mengingat dalam jangka waktu lama, dan mengembangkan kompetensi yang diharapkan. Selain itu, konsentrasi dipengaruhi oleh perhatian penuh terhadap materi, proses belajar, dan lingkungan belajar yang mendukung. Oleh karena itu, konsentrasi belajar bukan hanya syarat utama bagi keberhasilan pembelajaran, tetapi juga merupakan modal penting dalam membangun kebiasaan belajar yang efektif dan efisien. Data konsentrasi belajar akan diungkap dengan skala konsentrasi belajar yang telah disusun berdasarkan Indikator konsentrasi belajar menurut Engkoswara dan menurut Slameto (Riinawati, 2020) sebagai berikut;

- a) Adanya penerimaan atau perhatian pada materi pelajaran
- b) Merespon materi yang diajarkan
- c) Adanya gerakan anggota badan yang tepat sesuai dengan petunjuk guru
- d) Mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh
- e) Mampu menganalisis pengetahuan yang diperoleh
- f) Mampu mengemukakan ide/pendapat
- g) Kesiapan pengetahuan yang didapat segera muncul bila diperlukan
- h) Berminat terhadap mata pelajaran yang dipelajari
- i) Tidak bosan terhadap proses pembelajaran yang dilalui.

3.4.2 Peserta Didik

Peserta didik atau siswa merupakan komponen inti dalam sistem pendidikan. Mereka adalah pelajar yang duduk di bangku sekolah, baik tingkat dasar, menengah pertama, maupun atas. Sebagai organisme yang unik, siswa sedang dalam tahap perkembangan kepribadian yang beragam irama dan temponya pada setiap aspek. Siswa diberikan pengajaran dan bimbingan oleh guru/pendidik dengan tujuan agar mereka memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan, pengalaman, serta berkembang menjadi pribadi yang berakhlak mulia dan mandiri. Dalam proses pendidikan formal di sekolah, siswa dapat dikatakan sebagai murid atau pelajar yang belajar baik secara kelompok maupun individual. Sebagai komponen penting yang melengkapi sistem pendidikan, siswa akan diproses melalui berbagai kegiatan pembelajaran agar dapat menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Dengan kata lain, peserta didik atau siswa merupakan subjek utama dalam pendidikan yang membutuhkan bimbingan untuk mencapai perkembangan diri yang diharapkan.

3.5 Populasi Dan Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut Azwar (2022) populasi adalah sekelompok subjek yang akan mewakili hasil penelitian secara umum karena memiliki karakteristik yang serupa. Populasi penelitian ini adalah peserta didik sekolah menengah atas berbasis pesantren Al-Husna yang berjumlah 93 orang dan peserta didik SMA Negeri 1 Deli Tua yang berjumlah 1.223 orang.

3.5.2 Sampel

Sampel yakni bagian yang menjadi wakil dari populasi dengan karakteristik serupa (Azwar, 2022). Jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 93 orang peserta didik SMA Pesantren AL-HUSNA dan 93 orang peserta didik SMA Negeri 1 Deli Tua.

3.5.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *sampling kuota*. *Sampling Kuota* adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan., Sugiyono (2015). Ciri-ciri yang digunakan pada peserta didik pada sampel penelitian antara lain:

- a) Peserta didik yang ber kondisi sehat mental maupun fisik dan tidak memiliki penyakit bawaan (sehingga tidak mengonsumsi obat-obatan yang mempengaruhi konsentrasi).
- b) Menunjukkan gejala demotivasi atau kelelahan belajar
- c) Peserta didik yang tidak memiliki tanggung jawab besar di organisasi sekolah (sehingga bisa mempengaruhi waktu dan fokus belajar).
- d) Peserta didik yang bersedia mengisi alat ukur dengan memberikan persetujuan (informed consent).
- e) Belum pernah menjadi subjek penelitian sejenis dalam waktu dekat (misalnya 3–6 bulan terakhir) untuk menghindari efek pembelajaran tugas.

3.6 Prosedur Kerja

Sebelum dilaksanakannya penelitian, peneliti mempersiapkan berbagai hal yang diperlukan untuk melakukan pra penelitian seperti menyelesaikan administrasi guna mendapat surat izin prapenelitian kepada pihak kampus. Setelah surat izin pra penelitian keluar dari pihak kampus peneliti mengajukan surat permohonan penelitian tersebut kepada kantor kepala sekolah menengah atas pesantren Al-Husna dan SMA Negeri 1 Deli Tua. Selain mempersiapkan administrasi peneliti juga mempersiapkan sejumlah alat yang nantinya akan digunakan saat observasi dan wawancara kepada pihak guru di sekolah tersebut.

3.7 Teknik Pengambilan Data

Dalam penelitian ini Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Skala psikologi yang berasal dari teori yang dikembangkan dari indikator konsentrasi belajar menurut Engkoswara dan Slameto. Adapun skala penelitian menggunakan skala *likert* yang terdiri dari pernyataan-pernyataan dalam bentuk *favourable* dan *unfavourable*. Dengan menggunakan empat alternatif pilihan jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Penilaian yang diberikan kepada masing-masing jawaban subjek pada setiap pernyataan *favourable* adalah Sangat Setuju (SS) mendapat nilai 4, Setuju (S) mendapat nilai 3, Tidak Setuju (TS) mendapat nilai 2, Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat nilai 1. Untuk pernyataan yang bersifat *unfavourable* adalah Sangat Setuju (SS) mendapat nilai 1, Setuju (S) mendapat nilai 2, Tidak Setuju (TS) mendapat nilai 3, dan Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat nilai 4.

3.8 Uji Coba Alat Ukur Penelitian

Penelitian ini menggunakan sistem pengambilan data *try out* terpakai, maka dari itu uji coba pada skala konsentrasi belajar dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan penelitian.

a) Uji Validitas

Validitas mengacu pada seberapa akurat sebuah skala dalam mengukur sesuai dengan tujuan atau fungsi pengukurannya (Azwar, 2018). Untuk menguji validitas pada masing-masing item, ialah dengan mengkorelasikan skor masing-masing butir dengan skor total yang merupakan jumlah masing-masing skor butir. Bila koefisien korelasinya sama ataupun diatas 0,300 maka item tersebut dinyatakan valid, namun bila nilai korelasinya kurang dari 0,300 maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Dalam penelitian ini Teknik yang digunakan untuk pengukuran validitas alat ukur penelitian ini adalah teknik *Corrected Item Total Correlation*. Validitas dalam penelitian ini akan diuji dengan Menggunakan bantuan SPSS (*Statistic Packages For Social Science*) 26 for windows.

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada seberapa dapat diandalkan atau dipercayai hasil dari suatu pengukuran (Azwar, 2018). Kepercayaan terhadap hasil pengukuran dapat diperoleh jika hasilnya konsisten ketika diukur beberapa kali pada kelompok subjek yang serupa, selama kondisi yang diukur pada subjek tersebut tidak mengalami perubahan (Azwar, 2018). Azwar (2012) menyatakan jika koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya, koefisien yang semakin rendah mendekati 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengukuran reliabilitas alat ukur penelitian ini adalah teknik *Alpha Cronbach*. reliabilitas dalam penelitian ini akan diuji dengan menggunakan bantuan SPSS (*Statistic Packages For Social Science*) 26 for windows.

3.9 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah langkah yang dilakukan setelah data yang diperlukan untuk penelitian terkumpul. Teknik analisis data diarahkan pada pengujian serta menjawab rumusan masalah yang diajukan. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa data kuantitatif dengan uji hipotesis berupa *T-Test Separated Varians* (Sugiyono, 2015). Penggunaan teknik analisa data ini dikarenakan *independent sample t-test* merupakan salah satu teknik parametrik yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel independen. Dalam perhitungan ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 26 for windows.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan statistik uji Kolmogorov-Smirnov Goodness. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas ini yaitu jika signifikan yang diperoleh $\geq 0,05$ maka data sampel dari populasi tersebut berdistribusi normal, sebaliknya jika signifikan yang diperoleh $\leq 0,05$ maka data sampel dari populasi tersebut tidak berdistribusi normal.

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa 2 kelompok data sampel yang akan dibandingkan memiliki variansi yang sama sehingga perbedaan

yang terjadi dalam hipotesis benar-benar berasal dari perbedaan antar kelompok bukan dari perbedaan yang terjadi di dalam kelompok. Uji homogenitas dianalisis dengan menggunakan program SPSS For Windows 26. Sebagai kriterianya apabila $p \geq 0,05$ sebarannya dinyatakan homogen, sebaliknya dinyatakan apabila $\leq 0,05$ sebarannya dinyatakan homogen (Gunawan 2015)



BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan. Berikut merupakan kesimpulan dari hasil penelitian ini:

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

- a) Berdasarkan hasil uji *T-test*, yang ditunjukkan oleh nilai *t* sebesar 0.673 dengan nilai signifikansi 0,981 ($p \leq 0,050$), maka disimpulkan tidak ada perbedaan yang signifikan dalam konsentrasi belajar antara peserta didik di pesantren dan di SMA.
- b) Nilai rata-rata (*mean*) konsentrasi belajar peserta didik di pesantren adalah 110.15, sedangkan di SMA adalah 109.31. Perbedaan yang tidak cukup besar ini menunjukkan bahwa lingkungan pendidikan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat konsentrasi belajar peserta didik.
- c) Berdasarkan hasil perbandingan antara *mean* hipotetik dan *mean* empirik, dapat disimpulkan faktor lain di luar lingkungan pendidikan kemungkinan lebih berpengaruh terhadap tingkat konsentrasi belajar peserta didik, seperti faktor individu, cara belajar, atau metode pembelajaran yang diterapkan.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, berikut beberapa saran yang dapat diberikan:

a) Saran Kepada Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mempertahankan lingkungan belajar yang kondusif dengan menata ruang kelas agar lebih nyaman dan minim gangguan. Selain itu, penting untuk memperkuat program pembentukan karakter dan kedisiplinan, meniru pendekatan yang diterapkan di pesantren. Sekolah juga perlu meningkatkan fasilitas belajar dengan teknologi yang mendukung pembelajaran interaktif, agar siswa lebih tertarik dan mudah berkonsentrasi.

b) Saran Kepada Guru dan Pengajar

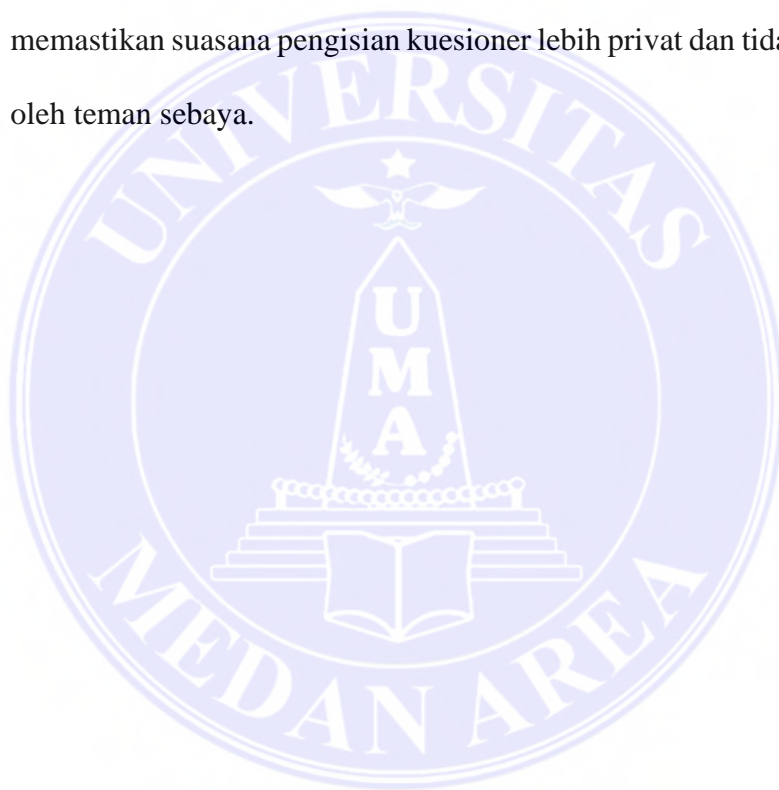
Guru diharapkan mampu mempertahankan metode pembelajaran yang lebih variatif dan menarik, seperti diskusi kelompok, pemecahan masalah (*problem-based learning*), serta pemanfaatan media pembelajaran modern. Selain itu, pendekatan personal yang dilakukan dapat memahami kebutuhan dan karakteristik masing-masing siswa.

c) Saran Kepada Peserta Didik

Peserta didik diharapkan mempertahankan kebiasaan belajar yang teratur dan disiplin. Selain itu, siswa diharapkan dapat belajar mengendalikan gangguan dari lingkungan, seperti mengurangi penggunaan ponsel saat belajar.

d) Saran kepada Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya disarankan mengeksplorasi faktor lain yang mungkin mempengaruhi konsentrasi belajar, seperti pengaruh lingkungan keluarga atau kondisi psikologis siswa. Selain itu, metode penelitian sebaiknya lebih variatif dengan menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif agar hasil lebih mendalam. Peneliti juga diharapkan lebih ketat dalam mengontrol potensi bias saat pengumpulan data, misalnya dengan memastikan suasana pengisian kuesioner lebih privat dan tidak terpengaruh oleh teman sebaya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. A. (2019). Ilmu Pendidikan“Konsep Teoridan Aplikasinya. Medan, Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI)
- Anam, K., & DS, A. C. (2017). Upaya meningkatkan konsentrasi belajar anak melalui bermain papan titian di TK Indria Desa Kutosari Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang. *PAUDIA: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2).
- Azwar, S. (2018). Penyusunan Skala Psikologi (2nd ed.). Pustaka Pelajar.
- Chandra, R. N., & Liana, C. (2024). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Konsentrasi Dan Hasil Belajar Siswa Smas Ipiems Surabaya Pada Mata Pelajaran Sejarah. *Avatara: Jurnal Pendidikan Sejarah*, 15(5).Chandra, R. N., & Liana, C. (2024).
- Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2011). *Research Methods in Education* (7th ed.). Routledge.
- Creswell, J. W. (2020). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (Thousand Oaks, Ed.; 5th ed.). SAGE Publications.
- Denscombe, M. (2010). *he Good Research Guide: For Small-Scale Social Research Projects* (4th ed.). Open University Press.
- Dimiyati & Mujiono (2023). Strategi meningkatkan motivasi belajar siswa. Banyumas, CV. Rizquna
- Engkoswara (2020). Hubungan Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid – 19 (Studi Kasus SDN Karang Mekar 4 Banjarmasin)
- Engkoswara., & Slameto (2020). Hubungan Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid – 19 (Studi Kasus SDN Karang Mekar 4 Banjarmasin)
- Fachri, W. (2017). Pengaruh Aroma Terapi Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Bendahara Kabupaten Aceh Tamiang.
- Flick, U. (2018). *An Introduction to Qualitative Research* (5th ed.). Sage Publications.
- Fu'adi, A. N., & Maesaroh, I. (2024). PENGARUH METODE DAN MOTIVASI TERHADAP KONSENTRASI DENGAN GADGET DI MTS/MA ROBITHOTUL ASHFIYA. al-Urwatul Wutsqo: Jurnal Ilmu Keislaman dan Pendidikan, 5(2), 152-163.
- Gunawan, M. A. (2015). Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi, dan Sosial. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Hasbullah (2019). Ilmu Pendidikan“Konsep Teoridan Aplikasinya. Medan, Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI)
- Haslianti, H. (2019). Pengaruh kebisingan dan motivasi belajar terhadap konsentrasi belajar pada siswa. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah*

Psikologi, 7(4).

- Hidayat, H. 2014. *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Metode Mengajar Guru Terhadap Kinerja Siswa* (Disertasi Doktor, Institut PTIQ Jakarta).
- Hidayat, R. 2019. *Ilmu Pendidikan“Konsep Teori dan Aplikasinya*. Medan, Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI)
- Hudson (2023). *Studi Komparasi Hasil Belajar Antara Metode Debat Aktif Dengan Metode Ceramah Pada Pembelajaran IPS Dikelas IV SD Negeri 125 Bengkulu Utara* (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu).
- Juwita, N. (2019). *Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Melalui Model Inkuiri Pada Siswa SMP* (Disertasi Doktor, UIN AR-RANIRY).
- Maulana, P. C. (2018, October). Upaya meningkatkan konsentrasi belajar melalui Metode Brain Gym (senam otak) pada siswa kelas X pm 1 di SMK Negeri 1 Bantul. In *1st ASEAN School Counselor Conference on Innovation and Creativity in Counseling*. Ikatan Bimbingan dan Konseling Sekolah.
- Mayasari (2020). *Hubungan Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid – 19* (Studi Kasus SDN Karang Mekar 4 Banjarmasin)
- Mukaromah, U. (2021). Manajemen Pembiayaan Dalam Meningkatkan Sumber Dana Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hasan Babadan Ponorogo. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(02), 113-121.
- Muslimin (2023). Kesehatan Lingkungan Kerja Pendekatan Sosiologis. *JURNAL PARADIGMA: Journal of Sociology Research and Education*, 4(2), 227-236.
- Nasution, N. F. (2017). Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Konsentrasi Belajar Pada Siswa Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah Medan.
- Surya, Hendra. (2019). *Menjadi Manusia Pembelajar*, (Jakarta: PT Gramedia Jakarta, 2019).
- Sari, I. P., Afriyanti, E., & Oktarina, E. (2023). *Kecanduan Gadget Dan Efeknya Pada Konsentrasi Belajar*. Penerbit Adab.
- Setyani, M. R. (2019). Analisis tingkat konsentrasi belajar siswa dalam proses pembelajaran matematika ditinjau dari hasil belajar.
- Sudarwan. *Ilmu Pendidikan“Konsep Teori dan Aplikasinya*. Medan, Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI)
- Sugiyono, & Lestari, P. (2021). Metode penelitian komunikasi (Kuantitatif, kualitatif, dan cara mudah menulis artikel pada jurnal internasional).
- Wittig (2023). *Strategi meningkatkan motivasi belajar siswa*. Banyumas, CV. Rizquna.



LAMPIRAN 1

Alat Ukur Skala Psikologi Skala Konsentrasi Belajar

No	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya senang mempelajari materi pelajaran yang diberikan.				
2.	Saya sulit memahami materi yang dipelajari				
3.	Saya memahami materi pelajaran yang dipelajari .				
4.	Materi yang diberikan membingungkan bagi saya.				
5.	Saat guru bertanya terkait materi, saya berusaha menjawab.				
6.	Saat ada bagian materi yang tidak dipahami, saya mengabaikan nya.				
7.	Saat materi menarik untuk dibahas, saya terlibat aktif dalam berdiskusi.				
8.	Saya tidak menerapkan materi pelajaran dalam kehidupan sehari-hari.				
9.	Saat praktik saya mengikuti petunjuk yang guru peragakan.				
10.	Saat guru mempraktekan pelajaran, saya kesulitan mengikuti nya.				
11.	Saya menyesuaikan gerakan saya ketika guru mengoreksi				
12.	Saat guru memberikan arahan melakukan gerakan, saya lambat memahami				
13.	Saya memanfaatkan pengetahuan pelajaran untuk membantu orang lain.				
14.	Saya bingung menerapkan pelajaran yang diajarkan.				
15.	Hasil belajar saya berguna dalam menghadapi tantangan kehidupan yang dijalani.				
16.	Pelajaran yang dimiliki tidak berguna bagi saya				
17.	Saya paham hubungan antara berbagai pelajaran yang telah dipelajari				
18.	Saya bingung apakah informasi tentang pelajaran yang diperoleh benar atau tidak.				
19.	Saya mengaitkan berbagai pelajaran untuk mendapatkan pemahaman lebih baik.				

20.	Saya sulit mengetahui penyebab dari suatu masalah berdasarkan pengetahuan saya.				
21.	Saya mampu menyampaikan pendapat dengan jelas dan mudah dipahami.				
22.	Saya gugup ketika diminta mengemukakan ide di depan orang lain.				
23.	Pendapat saya diterima oleh orang lain.				
24.	Pendapat saya diacuhkan oleh orang lain.				
25.	Ketika diperlukann, saya mudah mengingat pelajaran yang telah dipelajari.				
26.	Sulit bagi saya mengingat pelajaran yang telah dipelajari.				
27.	Saya langsung menjawab pertanyaan yang diberikan oleh orang lain.				
28.	Saya sulit saat memecahkan masalah dengan pengetahuan yang telah dipelajari.				
29.	Saya senang memahami materi dalam pelajaran yang dipelajari.				
30.	Saya menghindari pelajaran yang tidak saya pahami.				
31.	Saya antusias mendalami pelajaran yang disampaikan.				
32.	Saya enggan mempelajari pelajaran yang tidak dipahami.				
33.	Saya menikmati setiap proses pembelajaran yang berlangsung.				
34.	Saya jenuh menjalani proses belajar setiap hari.				
35.	Saya bersemangat mengikuti proses belajar setiap hari.				
36.	Saya merasa proses pembelajaran tidak memberikan hal baru yang menarik.				



LAMPIRAN 2

Distribusi Data Peneliti

Hasil Distribusi Data di Pesantren

no	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	TOTAL	
1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	103	
2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	105
3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	1	4	1	3	2	4	2	108	
4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	119	
5	3	2	1	2	3	2	3	1	3	2	3	2	4	2	3	1	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	4	2	4	2	4	1	90	
6	2	3	2	2	2	2	3	2	3	1	2	3	3	1	2	2	3	1	3	1	3	2	3	1	3	1	3	1	3	2	3	1	3	1	3	2	78	
7	4	1	2	1	4	1	4	2	3	1	4	1	4	1	4	1	4	2	4	2	3	2	4	1	3	1	3	1	3	2	4	1	3	2	4	1	88	
8	4	2	1	1	4	1	3	1	3	1	4	1	4	2	4	2	4	1	4	1	4	2	4	2	3	1	3	1	3	2	4	2	3	1	4	2	89	
9	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	1	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	122		
10	3	3	2	2	3	4	4	2	4	4	3	1	4	3	3	4	4	3	3	2	4	2	4	3	2	1	2	1	2	2	4	3	3	1	4	4	103	
11	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	123	
12	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	101	
13	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	1	111	
14	4	2	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	108	
15	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	107	
16	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	118	

17	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	117		
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108		
19	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	110		
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	116	
21	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	110		
22	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	137		
23	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	1	4	3	4	1	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	105	
24	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	126	
25	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	2	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	109	
26	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	2	2	4	4	4	3	4	4	120	
27	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	125	
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144		
29	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	1	3	1	4	2	4	2	4	112
30	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	134	
31	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	116
32	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	2	3	2	2	3	2	3	4	3	3	2	4	3	106	
33	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	125	
34	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	108
35	4	2	3	2	4	3	3	3	3	2	4	2	3	2	4	3	3	2	4	2	3	2	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	4	3	3	103
36	2	3	2	3	2	4	4	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	4	2	2	2	3	3	4	3	4	3	3	4	106
37	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	1	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	117

38	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	121
39	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	1	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	96
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	3	3	3	2	3	4	98
41	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	125
42	1	3	2	1	1	1	1	2	4	1	1	3	4	4	1	3	3	1	3	1	4	3	4	2	3	3	3	1	3	3	4	2	4	2	4	2	88
43	3	2	3	1	3	4	2	3	1	4	3	4	3	3	3	1	3	2	4	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	2	3	2	87
44	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	119
45	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	1	3	1	3	3	3	4	3	3	3	4	3	104
46	4	2	3	3	4	1	4	3	4	3	4	3	3	1	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	1	111
47	4	3	3	2	4	3	3	3	4	2	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	107
48	4	1	4	3	4	3	4	4	3	1	4	1	4	3	4	2	2	1	3	1	4	2	4	2	3	1	3	1	3	3	4	2	2	1	4	3	98
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	102	
50	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	115
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144	
52	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	96
53	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	115	
54	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	3	130
55	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	2	4	4	3	2	3	105
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	103
57	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	115
58	2	2	3	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	100

59	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	3	130	
60	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	125	
61	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	3	130	
62	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	104	
63	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	125
64	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	1	4	3	4	3	2	4	2	4	2	1	2	3	2	3	2	4	3	1	2	4	3	1	2	102	
65	4	2	3	3	4	3	4	3	4	2	4	1	4	3	4	3	4	2	4	2	4	2	4	2	3	2	3	2	4	3	4	2	4	3	4	3	112	
66	4	3	2	4	4	4	4	2	2	2	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	2	4	3	4	4	4	3	1	3	4	3	3	3	4	3	116	
67	2	2	3	2	2	2	3	3	4	2	2	1	3	1	2	4	1	3	2	1	3	2	3	2	3	2	2	3	2	1	3	2	2	1	3	1	80	
68	3	2	2	3	3	2	4	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	1	3	3	2	2	2	1	2	1	3	2	1	2	1	3	2	2	2	81	
69	4	2	3	3	4	3	4	3	4	2	4	1	4	3	4	3	4	2	4	2	4	2	4	2	3	2	3	2	4	3	4	2	4	3	4	3	112	
70	4	4	1	3	4	4	2	1	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	125	
71	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	4	105
72	4	2	3	2	4	3	4	3	4	2	4	2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	4	1	3	2	100	
73	4	2	1	3	4	3	4	1	4	2	4	3	4	2	4	3	4	1	4	2	4	1	4	3	4	3	4	1	4	2	4	4	4	2	4	2	109	
74	4	2	2	3	4	2	4	2	4	3	4	3	4	2	4	3	4	2	4	2	4	2	4	3	4	2	4	2	4	2	4	2	4	1	4	2	110	
75	4	1	2	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	2	1	3	1	4	2	4	3	4	2	4	1	3	2	4	2	4	2	4	2	99	
76	4	2	3	3	4	3	4	3	4	2	4	1	4	3	4	3	4	2	4	2	4	2	4	2	3	2	3	2	4	3	4	2	4	3	4	3	112	
77	4	2	1	3	4	3	3	1	3	1	4	2	4	2	4	3	3	1	3	1	3	2	4	2	4	2	4	2	3	2	4	2	3	2	4	2	97	
78	4	2	1	2	4	2	4	1	3	1	4	2	4	2	4	2	4	2	2	1	3	1	4	2	4	3	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	98	
79	4	2	2	2	4	2	4	2	4	2	4	2	3	1	4	1	3	2	4	2	4	2	3	3	1	2	1	1	3	3	3	2	4	2	3	2	93	

80	3	1	1	2	3	2	4	1	4	1	3	2	2	1	3	3	4	2	2	4	3	1	2	2	4	2	4	2	4	2	2	4	2	2	2	2	88	
81	3	2	1	2	3	2	3	1	4	3	3	2	3	1	3	1	3	1	4	1	4	2	3	3	4	2	4	2	4	2	3	2	3	1	3	2	90	
82	4	2	3	2	4	3	4	3	4	2	4	2	4	3	4	3	4	1	4	2	4	2	4	3	4	2	4	3	4	2	4	2	4	3	4	2	113	
83	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	2	4	3	4	2	4	3	4	3	4	2	3	2	3	2	3	2	4	3	4	2	4	3	114	
84	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	1	4	4	3	3	4	4	3	3	126	
85	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	1	2	4	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	112
86	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	104	
87	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	2	4	3	2	4	4	2	4	2	4	2	4	3	3	4	3	1	4	3	4	2	4	2	4	3	107	
88	4	2	2	2	4	1	3	2	2	1	4	2	2	1	4	2	2	1	4	2	2	3	2	2	3	1	3	2	4	1	2	1	3	1	2	1	80	
89	4	1	2	2	4	1	4	2	4	2	4	3	3	2	4	1	3	2	3	1	3	1	3	3	4	1	4	3	4	3	3	1	3	2	3	2	95	
90	4	1	1	1	4	2	3	1	2	3	4	2	4	3	4	2	4	2	4	2	4	1	4	1	3	3	3	2	4	1	4	1	2	1	4	1	92	
91	3	1	3	2	3	2	3	3	4	1	3	2	4	2	3	2	2	2	3	1	3	1	4	2	3	1	3	2	3	2	4	2	2	1	4	2	88	
92	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	115	
93	4	2	1	3	4	2	4	1	3	2	4	1	3	4	4	2	4	1	3	1	3	1	3	1	2	2	2	1	3	1	3	2	4	2	3	1	87	

Hasil Distribusi Data di SMA

no	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	TOTAL	
1	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	94	
2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	103	
3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	95	
4	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	105
5	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	117
6	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	1	3	2	3	1	3	2	3	3	2	4	3	4	2	3	2	1	3	3	3	3	2	3	2	3	1	91
7	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	1	4	3	4	1	3	3	4	4	4	2	4	4	1	2	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	115
8	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	1	3	3	3	1	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	1	87
9	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	92
10	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	1	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	1	3	3	3	3	3	2	3	1	88
11	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	3	2	3	2	4	3	2	3	4	3	4	3	4	1	4	3	115	
12	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	2	3	2	4	3	2	3	4	2	4	3	4	1	4	3	115	
13	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	101
14	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	105	
15	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	2	2	3	2	3	89	
16	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	104	
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	105	

18	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	92
19	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	104
20	3	3	3	2	3	1	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	104
21	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	120
22	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	120
23	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	115
24	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	98
25	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	100
26	4	2	4	3	4	2	4	2	3	1	4	2	2	3	4	2	3	3	2	3	1	3	3	2	2	3	2	4	1	3	2	98
27	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	115
28	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	113
29	1	3	1	3	1	4	1	4	3	4	1	1	4	3	1	1	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	1	1	4	3	3	92
30	1	3	1	3	1	4	1	4	1	4	1	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	1	2	4	3	94
31	1	3	1	3	1	4	1	4	1	4	1	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	1	4	3	3	98
32	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	101
33	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	111
34	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	4	1	2	2	3	2	4	3	87
35	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	100
36	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	92
37	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	2	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	120
38	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	127

39	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	1	4	3	3	4	2	2	3	3	4	2	3	3	4	1	4	3	113	
40	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102	
41	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	125
42	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	2	2	3	1	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	2	3	1	91
43	4	1	3	1	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	3	4	3	1	104
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107	
45	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	4	4	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	3	112
46	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	109	
47	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	133	
48	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	1	3	3	3	1	3	2	3	2	4	1	4	3	3	3	4	1	3	4	4	3	3	4	3	1	102	
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	4	2	3	1	4	3	3	4	3	2	104	
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	101	
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	112	
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	4	2	3	3	3	105	
53	3	2	3	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	96	
54	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	4	1	3	1	3	3	4	1	3	1	3	3	2	1	2	1	3	4	4	4	3	4	3	1	96	
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	107	
56	3	2	3	1	3	1	3	1	3	3	3	2	4	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	1	3	2	97	
57	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	3	4	2	2	3	4	2	4	4	3	2	3	2	4	4	3	3	2	3	4	4	2	4	2	3	105	
58	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	114	
59	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	4	3	3	1	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	1	107	

60	4	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	112	
61	4	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	1	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	1	3	4	2	3	3	1	3	1	100
62	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	121	
63	4	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	112	
64	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	2	108	
65	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	1	3	2	102	
66	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	98
67	3	1	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	2	3	1	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	1	3	2	3	1	3	1	3	1	95
68	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	109	
69	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	109	
70	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	106
71	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	4	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	4	2	3	3	3	2	99
72	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	98
73	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	100
74	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	92
75	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	1	3	3	2	1	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	1	2	2	2	3	2	3	2	1	86
76	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	4	3	3	2	95
77	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	4	2	2	3	4	3	3	2	2	2	3	3	4	3	4	3	3	2	98
78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	104
79	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	1	3	2	3	2	3	2	3	1	93
80	4	3	4	3	4	2	4	2	3	2	4	2	4	2	4	2	3	2	4	2	4	2	3	2	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	2	107

81	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	106	
82	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	112	
83	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	109
84	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	1	4	3	3	1	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	4	3	1	108
85	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	120	
86	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	131
87	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	1	3	3	4	1	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	4	4	4	1	107
88	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	4	2	111
89	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	1	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	112
90	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	93
91	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	2	4	3	4	2	3	2	3	2	2	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	3	2	102
92	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	114
93	2	3	2	3	2	4	2	4	2	3	1	1	2	2	3	1	2	2	3	2	3	1	3	2	2	2	3	1	3	2	3	2	3	3	2	1	82



LAMPIRAN 3

Validitas Dan Reliabilitas

1. Validitas dan Realiabilitas Alat Ukur di Pesantren dan SMA

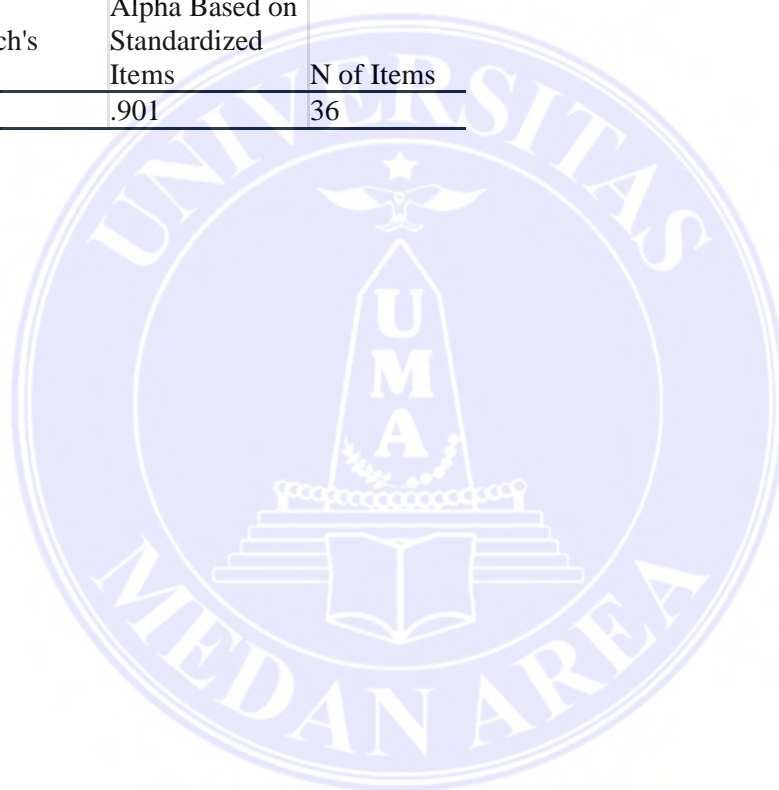
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	186	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	186	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.900	.901	36



Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	103.20	148.661	.402	.898
VAR00002	103.75	147.030	.487	.897
VAR00003	103.51	145.203	.526	.896
VAR00004	103.70	146.730	.520	.896
VAR00005	103.27	148.111	.434	.897
VAR00006	103.43	145.792	.451	.897
VAR00007	103.22	148.443	.388	.898
VAR00008	103.44	147.145	.413	.898
VAR00009	103.19	150.823	.300	.899
VAR00010	103.62	147.890	.414	.898
VAR00011	103.28	147.943	.437	.897
VAR00012	103.89	146.901	.408	.898
VAR00013	103.02	149.151	.418	.898
VAR00014	103.65	148.293	.436	.897
VAR00015	103.25	148.579	.410	.898
VAR00016	103.64	142.718	.518	.896
VAR00017	103.30	150.482	.371	.898
VAR00018	103.83	145.837	.516	.896
VAR00019	103.17	151.123	.300	.899
VAR00020	103.90	145.699	.466	.897
VAR00021	103.25	150.157	.321	.899
VAR00022	104.00	149.200	.303	.899
VAR00023	103.14	150.132	.358	.898
VAR00024	103.44	146.021	.484	.896
VAR00025	103.42	148.808	.353	.899
VAR00026	103.72	146.075	.511	.896
VAR00027	103.52	149.451	.323	.899
VAR00028	104.01	147.659	.347	.899
VAR00029	103.25	148.871	.403	.898
VAR00030	103.57	145.036	.476	.897
VAR00031	103.04	149.522	.396	.898
VAR00032	103.65	145.582	.508	.896
VAR00033	103.21	148.361	.434	.897
VAR00034	103.65	144.079	.494	.896
VAR00035	103.22	147.167	.488	.897
VAR00036	103.79	143.702	.497	.896



LAMPIRAN 4

Uji Asumsi

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Konsentrasi Belajar
N		186
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	109.73
	Std. Deviation	8.483
Most Extreme Differences	Absolute	.053
	Positive	.053
	Negative	-.048
Test Statistic		.053
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c, d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

2. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Konsentrasi_Belajar	Based on Mean	6.700	1	184	.010
	Based on Median	6.655	1	184	.011
	Based on Median and with adjusted df	6.655	1	166.898	.011
	Based on trimmed mean	6.702	1	184	.010



LAMPIRAN 5

Uji Hipotesis

Group Statistics

	Kelompok_pd	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
KonsentrasiBelajar	Pesantren	93	110.15	8.545	.886
	SMA	93	109.31	8.445	.876

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference		Lower	Upper
KonsentrasiBelajar	Equal variances assumed	.001	.981	.673	184	.502	.839	1.246		-1.619	3.297
	Equal variances not assumed			.673	183.975	.502	.839	1.246		-1.619	3.297





LAMPIRAN 6
Surat Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, Medan 20223
Kampus II Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Berayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994, Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 241/FPSI/01.10/1/2025

24 Januari 2025

Lampiran : -

Hal : Penelitian

Yth. Bapak/Ibu Kepala Sekolah
SMA Pesantren Al-Husna Marindal
di -
Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami berharap Bapak/Ibu berkenan memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami untuk melaksanakan pengambilan data penelitian di lingkungan **SMA Pesantren Al-Husna Marindal** sebagai bagian dari penyusunan tugas akhir. Adapun data diri mahasiswa yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Nama : M. Imam Al Ridho

Nomor Pokok Mahasiswa : 218600336

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Psikologi

Mahasiswa tersebut akan melaksanakan penelitian dengan judul **Perbedaan Konsentrasi Belajar Antara Peserta Didik di Pesantren Al-Husna dengan SMA Negeri 1 Deli Tua**. Kegiatan pengumpulan data akan berlangsung di **SMA Pesantren Al-Husna Marindal**. Penelitian ini bersifat akademik dan ditujukan untuk penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan program Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi, Universitas Medan Area. Penelitian mahasiswa tersebut dibimbing oleh Bapak **Khairuddin, S.Psi, M.Psi**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami sangat mengharapkan dukungan Bapak/Ibu dalam memfasilitasi proses pengambilan data yang diperlukan. Selain itu, apabila proses penelitian telah selesai, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menerbitkan **Surat Keterangan** yang menyatakan bahwa mahasiswa yang bersangkutan telah menyelesaikan kegiatan pengumpulan data di Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Ketua Program Studi Psikologi

Faadhil, S.Psi, M.Psi, Psikolog

Tembusan

- Mahasiswa Ybs
- Arsip





UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994, Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 240/FPSI/01.10/1/2025

24 Januari 2025

Lampiran : -

Hal : Penelitian

Yth. Bapak/Ibu Kepala Sekolah

SMA Negeri 1 Deli Tua

di -

Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami berharap Bapak/Ibu berkenan memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami untuk melaksanakan pengambilan data penelitian di lingkungan **SMA Negeri 1 Deli Tua** sebagai bagian dari penyusunan tugas akhir. Adapun data diri mahasiswa yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Nama : M. Imam Al Ridho

Nomor Pokok Mahasiswa : 218600336

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Psikologi

Mahasiswa tersebut akan melaksanakan penelitian dengan judul **Perbedaan Konsentrasi Belajar Antara Peserta Didik di Pesantren Al-Husna dengan SMA Negeri 1 Deli Tua**. Kegiatan pengumpulan data akan berlangsung di **SMA Negeri 1 Deli Tua**. Penelitian ini bersifat akademik dan ditujukan untuk penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan program Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi, Universitas Medan Area. Penelitian mahasiswa tersebut dibimbing oleh Bapak **Khairuddin, S.Psi, M.Psi**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami sangat mengharapkan dukungan Bapak/Ibu dalam memfasilitasi proses pengambilan data yang diperlukan. Selain itu, apabila proses penelitian telah selesai, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menerbitkan **Surat Keterangan** yang menyatakan bahwa mahasiswa yang bersangkutan telah menyelesaikan kegiatan pengumpulan data di Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Ketua Program Studi Psikologi

Faadhil, S.Psi / M.Psi, Psikolog

Tembusan

- Mahasiswa Ybs
- Arsip





**YAYASAN PESANTREN AL-HUSNA
TARBIYATUL MU'ALLIMIN AL-ISLAMİYAH (TMI)
SMA SWASTA PESANTREN AL-HUSNA**

NPSN: 10218990

NIS : 300380

NSS : 304070105138

NDS : 3007010069

Alamat : Jalan Pelajar Psr. III Dusun X Marindal I Kec. Patumbak Kabupaten Deli Serdang Prov. Sumatera Utara 20361

Nomor : 552/SMA-AH/II/2025
Lampiran : ---
Hal : Balasan Penelitian

Marindal I, 10 Februari 2025

Kepada Yth :
Ka. Prodi. Psikologi
Universitas Medan Area
Bapak Faadhil, S.Psi, M.Psi, Psikolog

di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamualaikum, Wr.Wb.

Sehubungan dengan surat yang diterima oleh kami dengan Nomor: 241/FBSI/01.10/I/2025 dari Fakultas Psikologi Universitas Medan Area untuk melaksanakan Penelitian di sekolah kami sebagai syarat untuk penyusunan skripsi dengan judul penelitian "*Perbedaan Konsentrasi Belajar Antara Peserta Didik di Pesantren Al-Husna dengan SMA Negeri 1 Deli Tua*", maka kami menerangkan bahwasannya mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini telah melaksanakan penelitian selama 7 hari terhitung dari tanggal 03 Februari 2025 s/d tanggal 10 Februari 2025 di sekolah kami, yaitu :

No.	Nama	NPM	PRODI
1.	M. Imam Al Ridho	218600336	Psikologi

Demikianlah kami perbuat surat ini, supaya dapat dipergunakan seperlunya. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum, Wr.Wb.
Kepala SMA Swasta Pesantren Al-Husna





PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 DELI TUA
AKREDITASI :A
Berprestasi, Berkarakter, Berwawasan Lingkungan dan Bermartabat



Alamat : Jl. Pendidikan No. 1 Kecamatan Delitua | Email : smansadelitua@gmail.com | NPSN: 10219922 | Kode Pos : 20355

Nomor : 421.3 /313.A/SMAN.1/DT/II/2025
Lampiran : -
Hal : *Surat Balasan Telah Melaksanakan Penelitian*

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 1 Deli Tua Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : M. Imam Al Ridho
NIM : 218600336
Program Studi : Psikologi
Judul : Perbedaan Konsentrasi Belajar Antara Peserta Didik di Pesantren Al-Husna dengan SMA Negeri 1 Delitua.

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah menyelesaikan Penelitian dalam rangka penyusunan skripsi guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan di SMA Negeri 1 Deli Tua Kabupaten Deli Serdang, pada tanggal 24 januari sampai dengan 4 Februari Tahun 2025.

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Deli Tua, 4 Februari 2025
Kepala Sekolah



TOHOM PAHA MEI BANJARNAHOR, S.Pd, M.Si
NIP. 19710515 199702 1 003